

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM FILM  
SAJADAH PANJANG SEASON 2**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**NYMAS ENDAH PUTRI**

**NIM: 20531120**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

**2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah

di

Curup

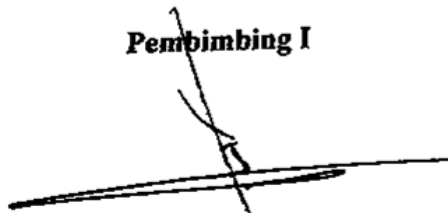
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Nymas Endah Putri (20531120) mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung Di Film Sajadah Panjang Season 2" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

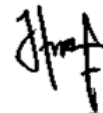
Curup, Juni 2024

**Pembimbing I**



**Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd**  
**NIP. 19740921200003 1 003**

**Pembimbing II**



**Siswanto, M.Pd-t**  
**NIDN. 19840723202321 1 009**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nymas Endah Putri

NIM : 20531120

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam


Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung Di Film Sajadah Panjang Season 2

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 21 Juni 2024



*(Handwritten signature)*

**Nymas Endah Putri**  
**NIM. 20531120**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Email iain.curup@gmail.com.id

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**  
Nomor : 1093 /In.34/F.T/I/PP.00.9/06/2024

Nama : Nymas Endah Putri  
NIM : 20531120  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Sajadah Panjang  
Season 2

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:


Hari/Tanggal : Selasa, 02 Juli 2024  
Pukul : 14.00-15.30 WIB  
Tempat : Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

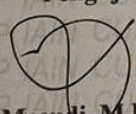
Sekretaris,

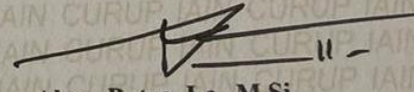
  
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19740921 200003 1 003

  
Siswanto, M.Pd.I  
NIP. 19840723 202321 1 003

Penguji I,

Penguji II,

  
Masudi, M.Fil.I  
NIP. 19670711 200501 1 006

  
Alven Putra. Lc., M.Si  
NIP. 19870817 202012 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19740921 200003 1 003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah puji Syukur kehadiran *Allah SWT* yang telah melimpahkan karunia-nya, Rahmat, dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *Uswatun Hasanah* kita *Nabi Muhammad SAW*, beserta keluarga dan sahabatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan dan untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan studi Strata satu (S.1) pada program studi pendidikan agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk ini penulis menghanturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd., MM selaku wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sekaligus pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan serta motivasi dalam melakukan bimbingan skripsi ini.
6. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sekaligus pembimbing II yang telah banyak membantu, meembimbing, mengorbankan waktu, tenaga dan

pikirannya untuk memberikan pengarahan serta motivasi dalam melakukan bimbingan skripsi ini.

7. Bapak Masudi, M.Fil.I., S.Ag selaku dosen penguji 1 skripsi yang telah memberikan bimbingan serta motivasi untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan ini.
8. Bapak Alven Putra, Lc., M.Si selaku dosen penguji 2 skripsi yang telah memberikan bimbingan serta motivasi untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Umi Karliana Indrawari, M.Pd.I selaku pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan motivasi kepada saya selama kuliah di IAIN Curup.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Curup.
11. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah yang telah banyak membantu sejak awal hingga perkuliahan ini.
12. Seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Dengan kerendahan hati, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Atas segala bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih, semoga apa yang telah diberikan dapat dicatat oleh Allah SWT sebagai amal Ibadah. Amiin

*Wassalamualaikum Wr.wb*

Curup, Juli 2024

Nymas Endah Putri

NIM: 20531120

**MOTTO**

**LAMBAT TERTINGGAL, BERHENTI MATI**

**(NYMAS ENDAH PUTRI)**

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, segala puji bagi *Allah SWT.*, atas limpahan Rahmat, Taufiq, dan hidayah-nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya. Sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda *Nabiyullah Muhammad SAW.* Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Dua orang yang paling berjasa dalam hidup saya, mamak Yuli Yanti dan Bapak Hamdi. Terimakasih atas kepercayaan yang telah kalian berikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat serta kata-kata yang sering kalian lontarkan "Adek pasti bisa, bismillah, jangan lupa sholat" dan juga tanpa Lelah mendukung segala Keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan. Aamiinnn.
2. Kepada kakak-kakak saya Berry Candra dan Allek Mahendra terimakasih banyak atas dukungannya secara moril ataupun material, terimakasih juga atas segala motivasi dan tuntutan dari kalian agar cepat selesai ditahun ini walaupun tuntutan kalian itu sebenarnya sangat menyebalkan dan kalian yakin adik bungsu kalian ini bisa menyelesaikannya dengan mudah walaupun sambil ya Allah ya Allah.
3. Untuk diri saya sendiri Nymas Endah Putri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karna terus berusaha dan tidak menyerah, serta



senantiasa menikmati setiap proses yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan. Dan terimakasih juga untuk diri saya sendiri karena telah bekerja sambil kuliah dan bisa sedikit meringankan keuangan walaupun sebenarnya kedua orang tua mampu untuk memberikan uang bulanan selama merantau dikota orang, dan aku sangat bangga atas kemandirian yang aku miliki disaat anak-anak yang lain sibuk menelpon orang tuanya untuk mengirimkan uang sedangkan aku sudah tidak meminta uang Ketika uang bulanan aku sudah habis karena aku sudah memiliki pemasukan setiap hari walaupun itu tidak banyak tapi cukup untuk kebutuhan keseharian saya. Dan saya sangat bangga terhadap diri saya sendiri disaat orang-orang lain jalan Bersama pacarnya dihari libur sedangkan aku meengisi hari liburku dengan bekerja.

4. Teruntuk seluruh dosen pembimbing Akademik (Bunda Karliana) dan pembimbingku ( Pak Sutarto dan Pak Siswanto) yang selalu memberikan arahan, dan nasehat yang mengenai skripsi yang tanpa Lelah, mungkin nyimas salah satu orang yang dibimbing kalian tapi nyimas sangat berterimakasih dengan tulus karena nyimas sangat sayang kepada kalian, karena tanpa bimbingan dari kalian mungkin skripsi ini tidak akan selesai. Semoga keluarga kalian sehat selalu, aammiin.
5. Untuk sahabatku sweetgurl (Nicken Dosi Utama, Pati Afrida, dan Ravita Putri Angraini) terimakasih karena sudah mau mejadi sahabat seperjuangan mulai dari semester awal hingga saat ini, akhirnya kita bisa membuktikan bahwa sahabat sejati diperkulihan itu memang ada, buktinya

sampai sekarang kita masih terus berjuang dan terus menjadi sahabat terbaik dan selalu mengingatkan hal-hal yang positif, dan selalu saling tegur Ketika salah satu dari kita sudah melakukan kesalahan. Dan selalu kasih semangat Ketika diantara kita mulai down dengan perkuliahan ini, dan terimakasih karena kalian selalu bantu saya baik diperkuliahan maupun diluar perkuliahan. Dan saya sangat bangga terhadap kalian karena kalian keren banget. Jujur nulis pesembahan ini sambil nangis karna aku sangat sangat bersyukur karna bisa mengenal kalian bertiga. I Love You Sweetgurl. Semoga persahabatan kita sampai til Jannah, aammiinn.

6. Teruntuk dosen-dosen IAIN Curup yang telah mendidiku dengan penuh keiklasan, terima kasih dan semoga kalian sehat dan Bahagia selalu, aammiin.
7. Terimakasih kepada teman-teman organisasi MAPASTA yang membantu dalam proses menyelesaikan skripsiku serta teman-teman yang sering kumpul dan bercandaria yang membuat saya semangat untuk membuat skripsi ini, Septi, Atun, Yunia, Reda, Nisa, Tiyu, Vika, Dely.
8. Teman-teman seperjuangan almamater IAIN Curup, Agama dan Bangsa tercinta.

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM YANG TERKANDUNG  
DIFILM SAJADAH PANJANG SEASON 2  
*OLEH: NYMAS ENDAH PUTRI (20531120)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Film Sajadah Panjang Season 2, pada media digital seperti media film, pendidikan dalam diri manusia sangatlah penting guna menjadikan manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki adab. Tingah laku manusia dapat dilihat dari bagaimana ia bertutur kata dalam sehari-hari. Akan tetapi, akhir-akhir ini dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam banyak terjadi permasalahan contohnya kemerosotan moral yang dialami oleh generasi-generasi muda khususnya pelajar. Dengan adanya kecanggihan teknologi proses penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dapat dibantu dengan media film. Keberadaan film saat ini dapat membantu Masyarakat menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini akan memaparkan tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film sajadah Panjang season 2. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang ada di film sajadah Panjang season 2.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian Pustaka (library research), penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha menggunakan masalah atau peristiwa sebagaimana adanya, sedangkan pendekatan menggunakan pendekatan samiotik. Subjek penelitian adalah film sajadah Panjang season 2 sedangkan objek penelitian ini yaitu Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung di Film Sajadah Panjang Season2. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data Teknik ini dapat digunakan untuk mengevaluasi semua bentuk komunikasi, seperti buku, film, surat kabar, dan sebagainya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam film sajadah Panjang season 2 yaitu nilai Aqidah yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah. Kemudian nilai akhlak adalah akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap Masyarakat. Sedangkan nilai ibadah adalah sholat, berdzikir, dan berdoa kepada Allah.

*Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan Islam, Film Sajadah Panjang Season 2*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB 11 KAJIAN FUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	13
1. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam .....	13
2. Sumber Dasar Pendidikan Islam .....	16
3. Tujuan Pendidikan Islam .....	20
4. Nilai- Nilai Pendidikan Islam .....	22
B. Film .....	29
1. Pengertian Film .....	29
2. Pesan Dalam Film .....	32
3. Unsur-unsur Pembentukan Film .....	33
4. Jenis Film .....	34
C. Film Sajadah Panjang Season 2 .....	43
D. Penelitian Relevan.....	46
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50
B. Data dan Sumber Data .....	51

C. Teknik Pengumpulan Data.....	51
D. Teknik Analisis Data.....	53
E. Teknik Keabsahan Data .....	54
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
A. Gambaran Umum Film Sajadah Panjang Season 2.....	56
1. Biografi Sutradara Sondang Pratama .....	56
2. Profil Pemain Film Sajadah Panjang Season 2 .....	57
3. Sinopsis Singkat Film Sajadah Panjang Season 2 .....	69
B. Hasil Penelitian .....	69
1. Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Yang Terkandung di Film Sajadah Panjang Season 2 .....	70
2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung di Film Sajadah Panjang Season 2 .....	77
3. Nilai-nilai Pendidikan Ibadah Yang Terkandung di Film Sajadah Panjang Season 2 .....	84
C. Pembahasan.....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan .....	90
B. Saran.....	90

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Sajadah Panjang Season 2.....	43
<b>Gambar 4.1</b> Biografi Sondang Pratama .....	56
<b>Gambar 4.2</b> Profil Cut Mini.....	57
<b>Gambar 4.3</b> Profil Donny Alamsyah .....	60
<b>Gambar 4.4</b> Profil Arbani Yaziz .....	61
<b>Gambar 4.5</b> Profil Hasyakila Utami .....	64
<b>Gambar 4.6</b> Profil Rafi Sanjaya.....	65
<b>Gambar 4.7</b> Profil Annisa Syakila .....	66
<b>Gambar 4.8</b> Profil Davina Karamoy .....	67
<b>Gambar 4.9</b> Profil Fay Nabila.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia yang tak pernah ditinggalkan. Sebagai sebuah proses, ada dua hal asumsi yang berbeda mengenai pendidikan dalam kehidupan manusia. Peran pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang handal untuk bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditunjukkan kepada praktek dan perbuatan yang mempengaruhi peserta didik. Mendidik bukanlah tindakan yang sembarangan karena berkaitan dengan kehidupan manusia dan hak-hak asasi mereka di masa depan. Akibatnya, pendidikan merupakan tanggung jawab moral yang berat.

Pemerintah berusaha memberikan perhatian yang sungguh-sungguh pada masalah pendidikan di tingkat dasar, menengah, dan tingkat tinggi karena pentingnya pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun martabat bangsa.

Menurut An-Nahlawi. Pendidikan Islam merupakan penataan individual dan social yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna didalam kehidupan individu dan masyarakat.<sup>1</sup> Pendidikan Islam merupakan kebutuhan yang mutlak untuk dapat

---

<sup>1</sup> An-Nahlawi, A. 1996. Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam; dalam Keluarga di Sekolah dan Masyarakat. Bandung: Diponegoro

melaksanakan Islam sebagaimana yang di kehendaki oleh Allah. Pendidikan Islam ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan petunjuk dan nasihat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan (meresap dalam) jiwanya kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemanfaatan tanah air.

Nilai-nilai pendidikan Agama Islam yang sempit, pendidikan mengacu pada instruksi yang diberikan kepada anak-anak hingga mereka dewasa. Pendidikan dalam arti luas adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan proses perkembangan dan perkembangan manusia, yaitu upaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai bagi peserta didik, sehingga nilai-nilai menjadi bagian dari kepribadian peserta didik, yang pada gilirannya menjadi orang yang pandai, baik, mampu hidup, dan berguna bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Ada kemungkinan pendidikan Islam pada dasarnya adalah suatu proses pendidikan yang menyeluruh dan terpadu yang berdasarkan [ada ajaran Islam dan berkontribusi pada pembentukan kepribadian peserta didik, baik individu maupun masyarakat.<sup>3</sup> Pendidikan Islam ditanamkan dalam individu untuk diterapkan dalam kehidupan social dan menjalankan perintah Allah SWT. Sejak kecil menjalankan kebiasaan baik yang sesuai dengan keyakinan agama akan menjadi dasar pembentukan kepribadian. Jika kepribadian seseorang dipenuhi dengan nilai-nilai agama dan akhlak yang baik maka orang tersebut

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, Kapita Selektta Pendidikan Islam (Bandung: Angkasa, 2003), 10.

<sup>3</sup> Nata, Kapita Selektta Pendidikan Islam, 11.



akan selalu berusaha melakukan hal-hal yang baik. Aqidah, Ibadah, dan Akhlak adalah pilar pendidikan Islam.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah berjalan dengan sangat cepat yang mewarnai seluruh aspek kehidupan manusia. Dalam rangka mengimbangi perkembangan IPTEK tersebut pemerintah telah menetapkan suatu kebijakan baik di bidang pendidikan dan ilmu teknologi untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi warganya. Pendidikan itu memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.<sup>4</sup>

Pada umumnya masyarakat kini sudah memasuki era modern, di mana konsekuensinya adalah pola pikir, sikap, mental dan perilaku diuntut untuk mengikuti perkembangan zaman. Terlebih di kehidupan sekarang yang sudah memasuki era normal yang sampai sekarang masih terus berkembang, maka segala aktivitas tetap harus berjalan dengan semestinya seperti sekolah dan bekerja dengan menggunakan media online, termasuk juga aktifitas yang menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam harus dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi.

Kehadiran media teknologi semakin memudahkan seluruh aktifitas manusia untuk saling berkomunikasi, berkenalan, bertukar informasi terutama untuk menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islam, meskipun dibatasi oleh ruang dan waktu selagi masih dalam penggunaan jaringan atau internet yang

---

<sup>4</sup>Mukhtar Hadi, *Agama, Globalisasi Dan Konsumerisme* (STAIN) Jurnal Siwo Metro: Kaukaba Dipantara, 2014), 118.

menjamin, komunikasi akan tetap berlangsung. Menurut Arsyad menyampaikan secara garis besar media meliputi manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.<sup>5</sup>

Tugas dan kewajiban yang mulia ini sudah *Allah SWT* tegaskan didalam Al-Qur'an Surah Al-Imran Ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:“Dan Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.<sup>6</sup>

Jadi kesimpulan dari *Amar ma'ruf nahi munkar* merupakan suatu kewajiban yang harus di laksanakan, dalam pelaksanaannya perlu adanya segolongan umat islam yang bergerak dalam bidang menyebarkan nilai-nilai pendidikan Islamm yang selalu memberikan peringatan, apabila nampak gejala-gejala perpecahan dan penyelewengan, karena pada ayat ini di perintahkan agar supaya di antara umat Islam ada segolongan umat yang berlatih di bidang menyebarkan nilai-nilai Pendidikan Islam yang dengan

<sup>5</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2006)

<sup>6</sup> Kemenag, *Al-Qur'an Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesia* (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009). Al-Qur'an ini diterbitkan dan mengacu pada rekomendasi siding pleno Lajnah Pentashihan Mustaf Al-Qur'an tahun 2007 di Wisma Haji Tugu Bogor. QS. 104:3

tegas menyeruh kebajikan, menyeruh kepada *makruf* (baik) dan mencegah yang *munkar* (keji).<sup>7</sup>

Teknologi secara umum adalah alat, mesin, cara, proses, kegiatan ataupun gagasan yang dibuat untuk mempermudah aktifitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat teknologi yaitu untuk memudahkan kehidupan manusia menjadi lebih baik dan mudah.

Penggunaan teknologi pada era digital ini sangat berkembang pesat. Karena perkembangan ini tak lepas dari kehidupan manusia. Baik aktivitas pribadi maupun berkaitan tentang interaksi antar manusia. Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi secara teoretis menghasilkan konsekuensi baru yaitu hilangnya hambatan aplikasi keilmuan, khususnya ilmu terapan terkait dimensi audio visual sebagai komponen utama teknologi informasi di era berbasis multimedia digital ini. Contoh konkritnya, saat ini Anda tidak lagi membutuhkan kamera sebagai alat perekam untuk membuat film (animasi) karena semua bisa dilakukan dengan komputer. Sebagian orang menganggap film sebagai tontonan atau hiburan, padahal film tidak sesederhana itu. Banyak nilai positif dalam film tersebut yang bisa dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, namun juga bisa merusak moral kita. Ini memiliki kritik konstruktif yang dapat meningkatkan kehidupan. Di sisi lain, sebuah film juga bisa menjungkir balikkan kehidupan, tergantung bagaimana kita menyikapi

---

<sup>7</sup> Ahmad Yusuf Afandi, Sobar Al-Ghazal, Ayi Sobarna, *Implikasi Pendidikan QS. Ali Imran Ayat 104 Tentang Amar Ma'ruf Nahi Munkar Terhadap Akhlak*, (Bandung Conference Series: Islamic Education 2 (2), 831-838, 2022)

Tampilan film yang sangat luas, juga dengan bantuan film kita bisa mengenal sejarah, masalah sosial sehari-hari, budaya dan religi.<sup>8</sup>

Ada banyak ahli yang menerangkan tentang apa yang dimaksud dengan film. Salah satunya menurut Effendy di tahun 1986 yang menjelaskan bahwa film merupakan media komunikasi audio visual yang berfungsi untuk menyampaikan pesan tertentu kepada orang lain atau sekelompok orang. Perlu Anda ketahui bahwa pesan film sebagai alat komunikasi massa memang bisa dikemas dalam bentuk apa saja sesuai dengan misi pembuatan film tersebut. Film sendiri mampu mengirim pesan dengan banyak tujuan, ada yang untuk sekedar hiburan, pesan moral, pendidikan, religi dan lain sebagainya. Sedangkan menurut Michael Rabiger juga turut menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan film. Dimana ia berpendapat bahwa setiap film pada dasarnya bersifat menghibur dan juga menarik sehingga mampu membuat para penontonnya berpikir.<sup>9</sup>

Seiring berkembangnya zaman dan arus globalisasi kemudahan mendapatkan informasi dirasa sangat mudah, manusia bisa mendapatkan informasi di mana saja dan kapan pun kita mau. Salah satu kemudahan bentuk informasi tersebut adalah dengan menggunakan televisi, ini hampir tidak ada rumah tangga di Indonesia yang tidak memiliki televisi di rumahnya, dalam banyak tempat bahkan setiap rumah tangga tidak hanya

---

<sup>8</sup> Nabila Nur Atikah, *Peran Sunemagtiografi Dalam Dunia Perfilman*, (Prosiding Semnas FISIP UNDHAR 1, 40, 2021)

<sup>9</sup> Supradaka K Muherni, *Laporan ABDIMAS Pelatihan Dasar Flim Pendek, Fikom UPI YAI, 2022*

memiliki satu televisi, tetapi bisa dua, tiga atau bahkan jumlah televisi yang dimiliki sebanyak jumlah anggota keluarga.<sup>10</sup>

Pada saat ini televisi atau media yang paling mendapat tempat dihati publik karena memiliki kelebihan yaitu fasilitas audio visual yang dapat mempermudah tersampainya pesan kepada audiens. Dengan kata lain, media televisi relatif mempunyai pengaruh besar dikalangan orang-orang yang menyukai perfliman.<sup>11</sup>

Tapi dalam kenyataan akhir-akhir ini banyak sekali program-program atau tayangan film ditelevisi mulai dari berita, talk show, reality show, sinetron, dan berbagai macam hiburan lainnya yang dimana semua tayangan itu lebih banyak mengandung unsur kekerasan, kriminalitas, percintaan, bahkan pornografi, jarang ada tayangan ditelevisi yang menampilkan tayangan edukatif, religious, dan enak ditonton seluruh usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, maupun orang tua.<sup>12</sup>

Sebagai insan pendidik kita seharusnya bisa melihat fenomena seperti ini sebagai suatu fenomena yang sangat membahayakan bagi anak didik kita umumnya untuk setiap elemen masyarakat karena apabila di biarkan maka akan berlarut-larut, seharusnya kehadiran media komunikasi seperti televisi bisa dimanfaatkan lebih baik lagi guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan melalui program-programnya. Salah satunya dengan menambahkan nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya. Oleh sebab

---

<sup>10</sup> Mukhtar Hadi, *Globalisasi Dan Konsumerisme* (STAIN Jurai Siwo Metro: Kaukaba Dipantara, 2014), h. 118

<sup>11</sup> Sam Abede, *Media Massa Antara Realitas Dan Mimpi*, (Surabaya: Payprus, 2005), 65

<sup>12</sup> Sunarto, *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*, (Jakarta: Kompas, 2009), h. 7

itu, praktisi pendidikan diuntut untuk bisa berinovasi lebih baik lagi dalam mengembangkan pendidikan di dunia pertelevisian terutama diaplikasi Maxstream dan vidio yang sudah menayangkan film-film yang berbentuk komedi, romantis, sejarah dan religi.

Salah satu program televisi yang bisa dihadirkan dengan mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam adalah melalui tayangan film. Seperti yang kita ketahui akhir-akhir ini kurang sekali atau mungkin jarang ada film yang mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam dalam rangkaian episodenya, mungkin ada yang mulai sedikit menambahkan nilai-nilai pendidikan Islam tapi itu pun kurang mendominasi atau bahkan menjadi tema utama dalam tayangan film tersebut. Film dapat memiliki pengaruh positif dan negatif, salah satu pengaruh positif yaitu pesan yang bisa disampaikan melalui tayangan film adalah menanamkan nilai-nilai pendidikan, mulai dari nilai Aqidah, Nilai Ibadah, dan nilai Akhlak. Di sisi lain film juga dapat memiliki pengaruh negatif terhadap penikmatnya tanpa adanya penyeleksian yang baik untuk di perlihatkan. Seperti banyak yang terjadi belakangan ini terjadi kemerosotan moral pada masyarakat di karenakan banyak beredar film yang tidak mempunyai manfaat dan cenderung mengejar rating.<sup>13</sup>

Kebanyakan saat ini film hadir menampilkan sisi percintaan dan kekerasan untuk menarik simpati penonton dari pada makna isi cerita yang ingin disampaikan. Sehingga banyak terjadi efek negatif di kalangan

---

<sup>13</sup> Fatmawati, Jurnal “*Dakwa Dan Komunikasi*” 3, (Desember 2009), h. 173

masyarakat khususnya di kalangan remaja. Akibat terlalu banyak disuguhkan tayangkan-tayangan film yang kurang mengedepankan nilai-nilai pendidikan Islam banyak remaja yang terjerat kasus pelecehan seksual, tawuran, pembegalan, dan berbagai macam masalah kemerosotan moral lainnya. Ini adalah penyakit mental bagi kalangan remaja yang terlalu lama dibiarkan atau bahkan tidak diperbaiki sebaik mungkin akan berakibat buruk bagi anak-anak penerus bangsa kita, harusnya generasi remaja kita menjadi sosok pembangunan sekaligus mampu menjadi harapan perubahan bagi kebaikan bangsa Indonesia ke depannya.

Salah satu fenomena yang dapat di jadikan contoh yang menginspirasi adalah film Sajadah Panjang Season 2. Film ini berkisah tentang sebuah keluarga yang berjumlah 6 orang yang mengalami konflik yang sering terjadi dirumah tangga. Baik disadari maupun tidak, kasus macam ini banyak kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kalangan masyarakat beriman. Dalam pandangan agama Islam, bencana adalah sesungguhnya ketika manusia kehilangan keimanannya atau mengalami kerusakan iman.

Sedangkan sinopsis film Sajadah Panjang yaitu Keluarga Andhika merupakan keluarga bahagia yang penuh cinta. Andhika bekerja di kapal pesiar sebagai juru masak, Aida seorang perawat, dan tiga anak mereka, Arya yang baru mulai bekerja, Adinda baru lulus SMA, dan Ariel masih duduk di bangku SMP. Seluruh anggota keluarga sangat menghormati Andhika sebagai sosok bapak yang baik dan bersahaja.

Suatu hari sepulang dari pelayaran Andhika memutuskan untuk berhenti bekerja untuk berbisnis kuliner. Ia sudah menyewa sebuah kedai dan siap untuk membangun warung makan. Aida sedikit cemas karena semuanya begitu mendadak. Andhika percaya rencananya akan berjalan lancar. Ia mengajak istrinya ke kedai, berusaha meyakinkan bahwa warung makannya nanti akan sukses. Sampai tiba-tiba Andhika mendapatkan telepon dan mendadak pergi ke luar kota dengan panik. Ternyata telepon itu adalah tanda pertama berubahnya kehidupan keluarga itu.

Andhika pulang ke rumah bersama Aisyah, yang ternyata adalah anak Andhika dari istri keduanya yang baru saja meninggal dunia, sehingga membuat Aisyah harus hidup Bersama dengan mereka. Pada saat itulah Aida baru mengetahui bahwa selama ini Andhika memiliki istri lain. Rasa marah, dikhianati, dan sedih bercampur jadi satu di dalam diri Aida dan anak-anaknya. Sosok bapak yang mereka kagumi dan sering menekankan kejujuran mendadak luntur.

Seluruh keluarga pun harus belajar tentang penerimaan, sambil menjalani hidup baru mereka bersama adik Aisyah. Keluarga ini seperti



diingatkan bahwa persoalan hidup bisa datang kapan saja dan di mana saja, sehingga kita harus terus berikhtiar, bersimpuh dalam doa dan sajadah panjang. Yang lebih menariknya lagi bagi peneliti, film ini berbeda dengan film yang lainnya yang hanya memperlihatkan kemewahan ketampanan, kecantikan. Film ini memang benar-benar dibuat sesuai dengan kondisi keluarga masyarakat di Indonesia, dan film ini banyak memiliki nilai-nilai pendidikan Islam.

Atas dasar inilah, penelitian ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di film Sajadah Panjang Season 2.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai-nilai Pendidikan Aqidah Apa Saja Yang Terkandung di Film Sajadah Panjang Season 2?
2. Nilai nilai Pendidikan Akhlak Apa Saja Yang Terkandung di Film Sajadah Panjang Season 2?
3. Nilai nilai Pendidikan Ibadah Apa Saja Yang Terkandung di Film Sajadah Panjang Season 2?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai pendidikan Aqidah apa saja yang terkandung di film sajadah Panjang season2
2. Untuk mengetahui nilai pendidikan Akhlak apa saja yang terkandung di film sajadah Panjang season 2
3. Untuk mengetahui nilai pendidikan Ibadah apa saja yang terkandung di film sajadah Panjang season 2

### **D. Manfaat Penelitian**

**Manfaat yang dilahirkan dari penelitian ini, yaitu:**

1. Di harapkan mampu menambah wawasan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di film sajadah panjang season 2
2. Untuk menjadi acuan bagi masyarakat khususnya penikmat film agar memilih tontonan yang baik untuk kehidupan sehari-hari.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Nilai-nilai Pendidikan Islam

##### 1. Pengertian Nilai-nilai Pendidikan Islam

Ada tiga komponen dalam kalimat nilai pendidikan Islam, yaitu nilai, pendidikan, Islam. Ketiganya mempunyai pengertian yang berbeda-beda. Tetapi ketiganya merupakan sebuah rangkaian kalimat yang mempunyai pemahaman yang berkaitan dengan konsep pendidikan Islam itu sendiri.

Nilai berasal dari Bahasa Inggris yang artinya nilai. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.

Nilai dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia berarti “harga, ukuran, angka yang mewakili prestasi, sifat-sifat yang penting yang berguna bagi manusia dalam menjalani hidupnya. Nilai mengacu pada sesuatu yang diperoleh oleh seseorang maupun lingkungan masyarakat yang dipandang yang paling berharga.<sup>1</sup>

Nilai adalah sesuatu yang abstrak namun diyakini kebenarannya dan manfaatnya bagi seseorang atau sekelompok, nilai dikatakan abstrak karena tidak bisa diraba dan dilihat namun diyakini keberadaannya oleh seseorang atau sekelompok orang. Nilai bukan hanya mempengaruhi dan

---

<sup>1</sup> AC Sendhy, I Warsah, S Siswanto, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2 (2018): 213–28, <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.949>. h. 24

menjadi tolak ukur seorang dalam berpikir, tetapi sikap dan perilaku seseorang juga sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut dan diyakini.<sup>2</sup>

Nilai menurut Sidi Ghazalba yang dikutip Chabib Thoha adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki. Dari kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sifat yang melekat pada sesuatu yang berhubungan dengan subjek yang dapat memberikan arti dan bersifat abstrak serta bermanfaat bagi manusia sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

Adapun pendidikan secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani “*paedagogie*” yang terdiri atas dua kata “*pais*” yang artinya anak, dan kata “*again*” yang artinya membimbing<sup>3</sup> Menurut bahasa Arab, para pakar pendidikan pada umumnya menggunakan kata *tarbiyah* untuk arti pendidikan.<sup>4</sup> Menurut bahasa juga, Pendidikan dapat diartikan perbuatan (hal, cara, dan sebagainya), sedangkan mendidik berarti pengetahuan tentang mendidik, pemeliharaan (latihan-latihan) badan, batin dan sebagainya.

Sedangkan secara Terminologi, Pendidikan diartikan oleh para tokoh pendidikan sebagai berikut “ pendidikan adalah fasilitator dan dinamisator

---

<sup>2</sup> Sutarto Purnama Sari, Dewi, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Dalam Tradisi Kenduri Nikah Di Desa Barumanis Implementation of Multicultural Islamic Education Values in the Tradition of the Feast on Marriage in the Barumanis Village,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keberagaman* 19, no. 1 (2023): h. 87.

<sup>3</sup> M. Arifin, *Ilmu pendidikan islam; Tinjauan Teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 21

<sup>4</sup> Muhammad Al-Athiyah Al-Abrasy menggunakan kata *tarbiyah* untuk bukunya berjudul, *al-Tabiyat al-Islamiyat wa Falsafatuha*, yang diterbitkan “Isa al-Baby, Mesir 1975.

kehidupan bagi tiap-tiap pribadi, baik sebagai makhluk individual, makhluk social maupun ethis dalam keluarga, sekolah dan lingkungan/masyarakat.

Pendidikan Islam menurut Oemar Muhammad al-Thimy al-Syaibani adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara pengajaran sebagai sesuatu aktifitas asasi sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi masyarakat. Pengertian ini lebih mengedepankan perubahan pada tingkah laku dari yang buruk menuju yang baik, minimal menuju maksimal, dari yang pasif menuju yang aktif. Cara mengubah tingkah laku itu melalui proses pengajaran, perubahan tingkah laku itu tidak berhenti pada level individu (Etika Personal), tetapi juga mencakup pada level masyarakat (Etika Sosial).

Berdasarkan beberapa konsep sebagaimana dikemukakan diatas, dapat dipahami bahwa nilai-nilai Pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya dan bermanfaat dalam membimbing seorang atau sekelompok orang agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik, jasmani maupun Rohani berdasarkan ajaran agama Islam.<sup>5</sup>

Jadi nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencakup tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak dini (Kecil), karena

---

<sup>5</sup> Purnama Sari, Dewi, Sutarto "Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Dalam Tradisi Kenduri Nikah Di Desa Barumanis Implementation of Multicultural Islamic Education Values in the Tradition of the Feast on Marriage in the Barumanis Village." 2023, h. 88

pada masa itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya.<sup>6</sup>

## 2. Sumber Dasar Pendidikan Islam

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui perantaran malaikat Jibril dan merupakan kitab suci Islam. Al-Qur'am merupakan mujizat terbesar Nabi Muhammad saw yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia, sebagai pembeda antar yang hak dengan yang batil dan berlaku sepanjang masa hingga akhir zaman.

Al-Qur'an berbicara tentang semua aspek kehidupan, mulai dari ketuhanan, kenabian, rasul, asal kejadian manusia, fitrah manusia, sikap dan sifat manusia, akal, nafsu, alam raya, kehidupan dunia, kehidupan akhirat dan sebagainya.<sup>7</sup>

Sumber dasar pendidikan Islam adalah pandangan hidup yang mendasari seluruh aktivitas pendidikan. Kerena dasar menyangkut masalah ideal dan fundamental, maka diperlukan landasan pandangan hidup yang kokoh dan kompresif serta tidak mudah berubah. Hal ini karena telah diyakini memiliki kebenaran yang telah diuji sejarah. Kalau nilai-nilai sebagai pandangan hidup yang dijadikan dasar pendidikan bersifat relative dan temporal maka pendidikan akan mudah terombang ambing oleh kepentingan dan tuntunan yang bersifat teknis dan pragmatis. Adapun

---

<sup>6</sup> Ibrahim Hasan, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an (Telaah Surah Al-Fatihah)*, At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora, 57-58, 2017

<sup>7</sup> Sutarto (2022), *Jurnal Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terdapat Dalam Surat AL-Maidah ayat 20-26*, IAIN Curup, h. 564

sumber dasar pendidikan Islam secara garis besar ada dua yaitu Al-Qur'an dan Sunnah.<sup>8</sup>

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah firman atau kalam Allah SWT bukan perkataan malaikat Jibril (dia hanya menyampaikan wahyu dari Allah SWT), bukan sabda Nabi Muhammad SAW (Beliau hanya penerima wahyu AL-Qur'an dari Allah SWT), dan bukan perkataan manusia biasa, mereka hanya berkewajiban untuk mengamalkannya. Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber dasar, dapat dilihat dari kandungan surah Al-Baqarah ayat 2:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

*Artinya: Kitab (AL-Qur'an) ini tidak ada keraguan kepadanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa.*<sup>9</sup>

Al-Quran memberikan pandangan yang mangacu kepada kehidupan didunia ini, maka asas-asas dasarnya harus memberi petunjuk kepada pendidikan Islam. Seseorang tidak mungkin dapat berbicara tentang pendidikan Islam apabila tidak mempelajari Al-Qur'an terlebih dahulu yang terdapat ajaran yang berisi prinsip-prinsip yang berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan itu.

Al-Qur'an adalah petunjuk Allah SWT yang apa bila dipelajari dapat membantu menemukan nilai-nilai yang dijadikan pedoman sebagai

---

<sup>8</sup> Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan, 1 ed.* (Jakarta: Rajawali press, 2014, h. 18

<sup>9</sup> Kemenag, *Al-Qur'an Terjemahan kementrian Agama Republik Indonesia* (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009). Al-Qur'an ini diterbitkan dan mengacu pada rekomendasi siding pleno Lajnah Pentashihan Mustaf Al-Qur'an tahun 2007 di Wisma Haji Tugu Bogor. QS. 2:2

permasalahan hidup. Apabila dihayati dan diamalkan akan menjadi pikiran dan rasa mengarah pada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dan masyarakat.

b. As-Sunnah

Selain Al-Qur'an yang berfungsi sebagai dasar pijakan dan prinsip pendidikan Islam, As-Sunnah sebagai tuntunan hidup Rasulullah SAW merupakan sumber kedua yang sama-sama memiliki peranan penting dalam membangun dasar-dasar pendidikan Islam. As-Sunnah adalah apa yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, penetapan sifat, atau sirah beliau, baik sebelum kenabian atau sesudahnya.<sup>10</sup>

Sebagaimana Al-Qur'an dan As-Sunnah berisi petunjuk-petunjuk kemaslahatan manusia dalam segala aspeknya yang membina manusia menjadi muslim yang bertaqwa melalui pendidikan Islam tersebut. Yang dimaksud dengan dasar pendidikan Islam adalah wawasan tajam terhadap sistem hidup Islam yang sesuai dengan kedua sumber (Al-Qur'an dan As-Sunnah), yang menjadi dasar bagi perumusan tujuan dan pelaksanaan pendidikan Islam, Artinya pendidikan Islam dalam perencanaan, perumusan, dan pelaksanaannya pada pembentukan pribadi yang berakidah Islam, berakhlak mulia, berpikir bebas, untuk mengarahkan dan mengembangkan potensi manusia secara terpadu tanpa ada

---

<sup>10</sup> Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadis*, ( Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), h. 22



pemisahan. Seperti aspek jasmani dan rohani, akal dan hati, individu dan sosial, duniawi dan ukhrawiah, dan seterusnya.

Menurut Abidin Ibnu Ruslan, ada beberapa nilai fundamental dalam sumber pokok ajaran agama Islam yang harus dijadikan dasar bagi pendidikan Islam yaitu:

- 1) Aqidah
- 2) Akhlak
- 3) Penghargaan kepada akal
- 4) Kemanusiaan
- 5) Keseimbangan
- 6) Rahmat bagi seluruh alam (Rahmatan Lil'alamina)<sup>11</sup>

### **3. Tujuan Pendidikan Islam**

Tujuan pendidikan Islam adalah tujuan yang sudah ditetapkan dan dilakukan oleh Rasulullah SAW sewaktu hidupnya, yakni pembentukan moral, karena pendidikan moral adalah ruh pendidikan Islam, sekalipun tanpa mengabaikan pendidikan jasmani, akal dan ilmu praktis. Islam datang secara komprehensif membentuk pendidikan yang berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, dimana Islam mendidik seseorang sebagai mukmin yang beriman, berakhlak yang mulia dan beradab yang akan melahirkan masyarakat yang bernilai (Zain, 2020), hal ini didasarkan pada firman Allah: *Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka*

---

<sup>11</sup> Dian Fitriana, *Hakikat Dasar Pendidikan Islam*, Tabawy: Jurnal Pendidikan Islam 7 (2), 145-146, 2020

*beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.*

Tujuan pendidikan adalah untuk menghasilkan manusia yang berakhlak mulia, berkualitas tinggi yang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan mempelajari berbagai hal-hal baru, karena belajar mendorong pemahaman tentang kehidupan. Selain itu, tujuan utamanya adalah untuk mencapai perkembangan yang seimbang melalui pelatihan jiwa, pikiran, perasaan, dan indera. Itu sebabnya, pengembangan seseorang harus dimasukkan ke dalam pendidikan. Secara khusus, spiritual, intelektual, imajinatif, jasmani, pengetahuan, dan komunikasi memotivasi semua aspek menuju kebaikan dan kesempurnaan secara individu.<sup>12</sup>

menurut Ilyasir: tujuan pendidikan islam berlandaskan pada lima prinsip, antara lain sebagai berikut:

- a. Asas integrasi (tauhid). Yaitu asas yang mengkaji eksistensi kesatuan antara dunia dan akhirat. Itulah sebabnya pendidikan menginvestasikan sebagian yang seimbang untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- b. Prinsip keseimbangan, yang merupakan semacam konsekuensi dari prinsip tersebut penyertaan keseimbangan relatif antara stres mental dan fisik, antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama, antara teori dan praktek dan antara nilai-nilai tentang aqidah, syariah dan moralitas.

---

<sup>12</sup> Abdullah, Abdur Rahman Shalih. 1991. Landasan Dan Tujuan Pendidikan Dalam AL-Quran Serta Implementasinya. Bandung: Diponegoro.

- c. Prinsip kesetaraan dan pembebasan. Prinsip ini dikembangkan oleh nilai-nilai tauhid, bahwa Tuhan itu satu. Oleh karena itu setiap orang bahkan setiap orang makhluk hidup diciptakan oleh Pencipta yang sama (Allah). perbedaannya hanya mendasar untuk memperkokoh persatuan. Melalui pendidikan diharapkan masyarakat dapat merdeka dari belenggu kebodohan, stagnasi, kemiskinan dan keinginan alami mereka sendiri.
- d. Prinsip kesinambungan dan kekekalan (istiqamah). Dari prinsip tersebut dikenal dengan konsep belajar sepanjang hayat. Karena pendidikan tidak mengetahui akhir masa selama hidupnya.
- e. Prinsip utilitas dan keunggulan. Saat ruh Tauhid mengkristal dalam perilaku, moral dan etika, kemurnian hati dan iman yang jauh dari kenajisan, maka ia memiliki daya juang untuk mempertahankannya hal-hal yang berguna

Dengan demikian, prinsip tujuan pendidikan Islam adalah setara prinsip hidup setiap muslim yaitu iman, taqwa, akhlak mulia, kepribadian seorang muslim, dan beribadah untuk mendapatkan keridhaannya.<sup>13</sup>

Tujuan pendidikan Islam diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah bagian dari perjalanan hidup dan tujuan diciptakannya manusia yaitu semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. Pendidikan Islam memiliki corak yang berbedah dengan pendidikan umum, pendidikan umum bertujuan untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan mengantarkan kedewasaan berfikir peserta didik. Esensinya hanya

---

<sup>13</sup> Iiyasir, F. *Pengembangan pendidikan Islam Integratif di Indonesia: Kajian Filosofis Dan Metode Implementasi*, *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 36-47, 2017

bersifat profane. Berbedah dengan pendidikan Islam yang mempunya tujuan lebih holistic. Pendidikan Islam berpandangan bahwa hubungan antar manusia dan tuhan dan alam semesta yang tidak bisa dipisahkan.<sup>14</sup>

#### **4. Nilai Nilai Pendidikan Islam**

Setelah mengetahui arti dari nilai pendidikan Islam, dasar pendidikan Islam, dan tujuan pendidikan Islam, maka peneliti mencoba menerapkan nilai-nilai pendidikan yang diambil dari beberapa referensi yang nantinya dikaitkan dengan tayangan film Sajadah Panjang Season 2. Nilai-nilai pendidikan Islam mencakup nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai aqidah, antara lain sebagai berikut:

##### **a. Nilai Ibadah**

Ibadah merupakan suatu nilai atau aspek yang sangat penting didalam agama, karena dalam beribadah kita bisa secara perlahan mengumpulkan pahala dan lambat laut menjadi seorang yang shalih. Ibadah mengubah wujud “Kemungkinan” dan “Hasra” pada pribadi manusia, kemungkinan untuk melepaskan diri dari dunia materi yang terbatas, dan hasrat untuk mencapai realitas yang tertinggi tanpa batas. Manusia tidak bisa hidup tanpa ibadah, bagaimanapun bentuk dan caranya, semua orang pasti pernah melakukan praktik ibadah karena naluri untuk beribadah merupakan fitrah manusia, sehingga perlu dikenalkan sejak dini dan sedikit demi sedikit dibiasakan dalam diri anak, agar kelak mereka tumbuh menjadi insan-insan yang bertaqwa. Aturan

---

<sup>14</sup> Syafe’I, Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2015

ibadah dalam Islam termasuk shalat, merealisasikan tujuan umum pendidikan Islam, yaitu menanamkan jiwa taqwa. Pendidikan ibadah disini, khususnya pada pendidikan shalat merupakan tiang dari segala amal ibadah. Dan shalat tidak hanya terbatas pada konteks *fi'liyah*, melainkan menanamkan nilai-nilai dibalik ibadah shalat, sehingga mampu tampil sebagai pelapor amar mak'ruf nahi munkar serta jiwanya teruji menjadi orang yang sabar.<sup>15</sup>

Kata ibadah biasanya mengacu kepada sesuatu keadaan manusia secara batiniah menghadap kepada sang hakikat yang menciptakan dirinya. Ia melihat dirinya berada dibawah kekuasaan cintanya. Ibadah mengabadikan sebuah perjalanan manusia dari dirinya sebagai makhluk menuju khalik.

Secara Bahasa ibadah dapat diartikan sebagai rasa tunduk (taat), melakukan pengabdian (*tanassuk*), merendahkan diri (*khudlu*), dan istikharah. Ibadah secara umum dapat difahami sebagai wujud penghambatan diri seorang kepada khaliq. Penghambatan itu lebih didasari pada perasaan syukur atas nikmat yang telah dikaruniakan oleh Allah SWT, serta untuk memperoleh keridhaannya dengan menjalankan perintahnya sebagai *Rabbul'alamin*.<sup>16</sup>

Ibadah yang dimaksud adalah pengabdian ritual sebagaimana diperintahkan dan diatur dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Aspek ibadah ini disamping bermanfaat bagi kehidupan duniawi, tetapi yang paling utama

---

<sup>15</sup> Harkaman, "Relasi Agama Dan Negara Dalam Al-Qur'an (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah)," *Tesis*, 2019, h ,6.

<sup>16</sup> Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak* (Banjarmasin IAIN Antasari Press, 2014) h. 1.

adalah sebagai bukti dari kepatuhan manusia memenuhi perintah-perintah Allah SWT. Seorang dikatakan beriman bila dibarengi dalam perbuatan ibadah sebagai manifestasi manusia bersyukur kepada Allah SWT dan sebagai realisasi serta konsekuensi manusia terhadap kepercayaannya.<sup>17</sup>

Melaksanakan perintah Allah SWT, itu sudah termasuk bernilai ibadah, sebab tidak satupun ajuran perintahnya yang tidak bernilai ibadah. Demikian juga dengan larangan-larangannya, jika manusia mematuhi maka semua mempunyai nilai ibadah. Bahkan menurut islam setiap aktivitas manusia yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT bernilai ibadah. Dari jenis ibadah dalam islam terbagi menjadi dua jenis, dengan bentuk dan sifat yang berbedah diantara yang satu dengan yang lainnya:

1) Ibadah Mahdah (Murni atau Tidak Tercampur)

Ibadah Mahdah atau ibadah khusus, segala pengabdian manusia (hamba) kepada Allah SWT secara langsung sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Allah dan Rasulnya, tata cara dan perincian-perinciannya. Jenis-jenisnya ibadah yang termasuk mahdah adalah; wudhu, tayamum, shalat, puasa, haji, dan umrah, berbica baik, berperilaku jujur, membantu sesame, berbakti kepada orang tua.

Jadi maksud dari syarat itu hal-hal yang perlu dipenuhi sebelum suatu kegiatan ibadah itu dilakukan. Tahapan atau aturan yang harus dilakukan dalam melaksanakan ibadah itu.

---

<sup>17</sup> Rois Al-Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011) h. 96.

2) Ibadah Ghairu Mahdah (Tidak Murni atau Tercampur dengan yang lain)

Ibadah umum ialah semua perbuatan yang diizinkan oleh Allah, semua perbuatannya pun bisa mendatangkan kebaikan asal dilaksanakan dengan niat ikhlas karena Allah SWT. Misalnya ibadah ghairu mahdah ialah belajar, dzikir, dakwah tolong menolong dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

#### **b. Nilai Akhlak**

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya. Apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.

Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khulukun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, adat, tingkah laku, atau sistem perilaku yang dibuat. Sedangkan secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara terbaik dan tercela, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan manusia, lahir dan batin.<sup>19</sup>

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu Akhlaqul Karimah (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan Akhlaqul Majmumah (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam.

---

<sup>18</sup> Sahriansyah, *Ibadah Dan Akhlak* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2014) 1.

<sup>19</sup> Rois Al-Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 96.

### 1) Akhlakqul karimah (Akhlak Terpuji)

Berarti tingka laku yang terpuji yang merupakan tanda kesempurnaan iman seorang kepada Allah. Orang yang mempunyai *Akhlakqul karimah* atau akhlak terpuji dapat bergaul dengan masyarakat secara luwes, karena dapat melahirkan sifat-sifat saling mencintai dan salaing menolong. Akhlak yang baik merupakan sumber dari segala perbuatan yang sewajarnya. Suatu perbuatan yang dilihat merupakan gambaran dari sifat-sifatnya tertanam dalam jiwa yang baikk atau jahatnya. Adapun contoh *akhlakqul karimah* diantaranya yaitu: Ikhlas, memberi sedekah, dan bersyukur.

### 2) Akhlakqul Mujmumah (Akhlak Tercela)

Ialah perangai atau tingkah laku pada tutur kata yang tercermin pada diri manusia, cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain. Akhlakqul majmumah atau akhlak buruk, yaitu sifat yang tercela dan dilarang oleh norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Apabila seorang melaksanakan niscaya mendapat dosa dari Allah karena perbuatan tersebut adalah perbuatan yang dicela oleh Allah SWT.<sup>20</sup> Akhlak Mujmumah ialah Tindakan yang dilakukan oleh manusia secara sengaja, yang muncul dari proses Latihan dan menjadi kebiasaan.

### c. Nilai Aqidah

---

<sup>20</sup> M. Yatimin Abdullah, *studi akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 2



Secara etimologis, aqidah berasal dari kata “*aqadah-ya’qidu-aqdan- ‘aqidatan*. ‘*Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi ‘*aqidah* berarti keyakinan. Relevansinya antara arti kita ‘*aqdan* dan *aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian. Secara terminologis aqidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan “dia mempunyai aqidah yang benar”, berarti aqidahnya bebas dari keraguan. Aqidah merupakan suatu perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu.<sup>21</sup>

Ada beberapa istilah yang semakna atau hampir semakna dengan istilah aqidah, yaitu: iman dan tauhid, dan yang semakna dengan ilmu aqidah yaitu ushuluddin, ilmu kalam dan fiqh akbar, dalam hal ini penulis cenderung kepada pendapat “yunahar iyyas yang mengidentikan antara tauhid, iman dan aqidah, tauhid adalah tema sentral aqidah dan iman. Diantara pengertian tauhid tersebut, ruang lingkup pembagian tauhidnya adalah sebagai berikut:

- 1) *Ilahiyat*, pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ilah (Tuhan Allah) seperti wujud Allah, nama-nama dan sifat-sifat allah, af’al Allah dan lain-lain.
- 2) *Nabuwat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, termasuk pembahasan tentang kitab-kitab Allah, ajaran islam, mu’jizat karamat dan lain sebagainya.

---

<sup>21</sup> Al-Banna, Hasan. *Aqidah Islam*, Terj. M. Hasan Baidaei, Bandung: Al-Ma’arif, 1980.

- 3) *Ruhaniyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti malaikat, jin, syaitan, roh dan lain sebagainya.
- 4) *Syam'iyat* yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sam'I (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan sunnah) seperti alam berzakh, akhirat, azab kubur, tanda-tanda kiamat, surga neraka dan lain sebagainya.<sup>22</sup>

Nilai akidah adalah wujud tauhid, tauhid yang dimaksud mengimani dan menyakini keberadaan Allah. Nilai Ibadah, adalah representasi pengamalan dari ajaran dari akidah Islamiyah yang diyakini oleh umat Islam itu sendiri.

Para ulama sependapat bawasannya mempelajari tauhid (Aqidah) hukumnya wajib bagi setiap muslim. Kewajiban itu bukan saja didasarkan pada alasan rasio bahwa aqidah merupakan dasar utama dan pertama dalam islam, tetapi juga didasarkan pada dalil-dalil naqli, Al-qur'an dan hadis).

Aqidah adalah suatu dasar, fondasi untuk mendirikan bangunan semakin tinggi bangun yang dibuat didirikan, harus semakin kokoh bangunan yang dibuat, kalau fondasinya lemah bangunan itu akan cepat ambruk, tidak ada bangunan tanpa fondasi begitu juga dalam islam seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan

---

<sup>22</sup> Yunahar Ilyas, *Kulia Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga pengajian dan pengamalah islam (LPPI), 1995), h. 6

ibadah yang tertib, memilikih akhlak yang mulia dan bermuamalat dengan baik.

## **B. Film**

### **1. Pengertian Film**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film diartikan sebagai selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negative (yang akan dibuat Potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop; lakon (cerita) gambar hidup). Sebagai bagian dari industri, film juga memiliki arti sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi disuatu masyarakat dan film mesti dipandang dalam hubungannya dengan produk-produk lainnya. Film juga termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah system yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan. Oleh karena itu, film juga dapat diartikan sebagai melukis sebuah gerak dengan memanfaatkan Cahaya. Selanjutnya, film juga memiliki arti sebagai dokumen social dan budaya yang membantu mengkomunikasikan zaman Ketika film itu dibuat bahkan sekalipun ia tak pernah dimaksudkan untuk itu.<sup>23</sup>

Definisi film juga terdapat dalam undang-undang Nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman pada bab 1 Pasal 1 menyebutkan, yang dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan

---

<sup>23</sup> M.Sn. Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.Sn., Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: DEEPPUBLISH, 2020). h 2

media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau suara dan dapat dipertunjukkan.<sup>24</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa film terdiri dari gambar dalam satu bingkai (*frame*) di mana *frame-frame* tersebut digerakkan secara kontinu sehingga menghasilkan gambar yang bergerak.

Mc. Luhan memberikan gambaran film merupakan ruang kelas tanpa dinding. Dia berpendapat, film merupakan media panas. Dalam menangkap maksud dalam film, penonton hanya duduk, menonton, bahkan sambil makan atau minum, tidak ada upaya keras dalam menangkap pesan dan maksud yang ada dalam film. Media panas sendiri merupakan komunikasi definisi tinggi (*high definition communication*) yang menyediakan data sensorik lengkap yang dapat diterima indra, dalam media film *audience* tidak memerlukan daya imajinasi yang terlalu tinggi. Maka partisipasi *audience* dalam media panas dapat dikatakan rendah baru makna yang baik karena makna dari informasi yang diberikan sangat lengkap dan jelas.<sup>25</sup>

Tonggak sejarah film dimulai semenjak ditemukannya kamera *obscura* pada pertengahan abad ke-12. Ini merupakan langkah pertama media rekam visual diperkenalkan sebagai media baru. Sedangkan film merupakan salah satu hasil dari penemuan teknologi yang muncul pada akhir abad ke-19. Perkembangan film mengalami perkembangan dari masa ke masa. Film yang semula hanya berupa gambar bergerak hitam putih, bisu, serta bertempo sangat cepat saat ini telah berkembang mendekati

---

<sup>24</sup> Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, 325.

<sup>25</sup> Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 491-492.

realitas. Dengan menggabungkan unsur audio, film mampu memberikan efek visualisasi yang semakin baik.<sup>26</sup>

Meskipun begitu, dari segi fungsi dan isi film bukanlah hal yang baru. Film memiliki peran sebagai sarana yang digunakan dalam menyajikan hiburan, cerita, peristiwa, music, drama, lawak, serta sajian yang lain yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu kepada masyarakat.

Film merupakan respon atas waktu luang bagi para pekerja serta menjawab kebutuhan menikmati waktu senggang yang hemat dan sehat bagi seluruh anggota keluarga. Sehingga film membuka kemungkinan bagi masyarakat kelas pekerja menikmati unsur budaya yang sebelumnya hanya bisa dinikmati masyarakat kelas atas.

Salah satu dari pilar bangunan estetika postmodern ialah film, selain televisi dan media seni lainnya. Secara memikat dan utuh, film mampu menampilkan prinsip, nilai estetika, teori dan keyakinan kebudayaan postmodern. Prinsip-prinsip kebudayaan postmodern dapat dibaca dengan mudah melalui film. Film mampu menjadi perantara dalam menyebarkan paradigma kebudayaan postmodern. Sebagai produk budaya masa, film dapat menjelajah setiap sudut dan ruang yang ada, menciptakan ruang estetika seni sendiri dan menanamkan berbagai nilai serta pandangan hidup. Film merupakan komoditas, seni, dan ideologi.<sup>27</sup>

## **2. Pesan Dalam Film**

---

<sup>26</sup> Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Terj. Agus Dharma dan Aminuddin Ram (Jakarta: Erlangga), h. 13

<sup>27</sup> Medhy Anggita Hidayat, *Menggugat Modernisme: Mengenal Rentang Pemikiran Post Modernisme Jean Baudrillard* (Yogyakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2012), h. 134

Film merupakan pesan yang disampaikan oleh pengarang yang ditujukan kepada pembaca. Amanat sendiri mengandung pesan moral atau nilai-nilai kebenaran yang disampaikan oleh pengarang. Tandatanda teks tersebut merupakan pesan-pesan dalam film tersebut. Pesan tersebut yang nantinya akan diterjemahkan oleh penonton. Pesan tersebut terangkum dan ditemukan dalam scene-scene yang terdapat dalam film tersebut. Dalam sebuah film ada dua unsur yang membangun film tersebut yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Intrinsik merupakan unsur utama dalam membangun utuhnya dalam film yang mencakup tema, amanat, tokoh, konflik, bahasa, alur serta latar. Sedangkan unsur ekstrinsik merupakan unsur luar yang menjadi pendukung film misalnya perilaku, sikap hidup, pola pikir, dan etika serta kondisi sosial budaya pada perkembangan zaman pada saat itu. Dalam film, unsur intrinsik biasanya mengandung pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada penonton yang memiliki nilai.<sup>28</sup> Hal tersebut menjadi tanda yang akan dimaknai oleh penonton. Unsur Intrinsik tersebut disampaikan sebagai berikut:

- a. Tema merupakan pandangan tertentu mengenai kehidupan atau rangkaian nilai tertentu yang membentuk atau membangun dasar atau gagasan utama dari suatu karya sastra contohnya “Sajadah Panjang season 2”.

---

<sup>28</sup> Moh faisal, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Cinta Subuh* Karya Indra Gunawan,” 2023, 121. Hal 30-31

- b. Amanat pesan moral yang ditulis oleh pengarang. Contohnya film “Sajadah Panjang” mengajarkan kita untuk tidak egois, arogan, dan cara mengontrol emosi, menepatkan diri, mengasah kepekaan terhadap orang-orang yang kita cintai, selalu mengerjakan kewajiban sebagai umat

### 3. Unsur-unsur Pembentukan Film

Film secara umum memiliki dua unsur pembentuk yaitu unsur naratif dan unsur sinematik. Kedua unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat berdiri sendiri untuk membentuk film. Masing-masing unsur saling berkesinambungan dan saling terkait.<sup>29</sup>

Unsur naratif berhubungan dengan aspek cerita atau tema film. Setiap cerita pasti memiliki banyak unsur seperti tokoh, latar, masalah, plot, konflik, dan sebagainya. Unsur-unsur tersebut saling berkesinambungan membentuk jalinan peristiwa yang memiliki maksud dan tujuan. Jalinan peristiwa yang terbentuk terikat dalam hukum kausalitas (logika sebab-akibat).

Unsur sinematik merupakan segala hal yang menyangkut teknis dalam produksi film. Unsur sinematik memiliki banyak unsur di dalamnya yang saling terkait, mengisi dan berkesinambungan secara keseluruhan. Unsur-unsur tersebut antara lain: 1) *mise-en-scene* ialah segala hal yang di depan kamera. Unsur ini meliputi empat elemen pokok, yaitu *setting* atau latar, tata cahaya, kostum, make up dan akting atau pergerakan pemain. 2)

---

<sup>29</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), 1.

sinematografi ialah perlakuan terhadap kamera dan filmnya serta hubungan kamera dengan objek yang diambil. 3) *editing* adalah transisi dari sebuah gambar (*shot*) ke gambar (*shot*) yang lain. 4) suara merupakan segala yang dapat ditangkap oleh indra pendengaran dari sebuah film.<sup>30</sup>

#### 4. Jenis Film

##### a. Berdasarkan Cerita

Berdasarkan cerita, film dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu dokumenter (nyata), fiksi (rekaan) dan abstrak (eksperimental). Film dokumenter merupakan film yang menyajikan fakta. Fakta sendiri merupakan kunci dari film dokumenter. Orang-orang, tokoh, peristiwa, dan lokasi dalam film dokumenter benar-benar nyata. Sedangkan film fiksi atau bisa juga disebut film rekaan merupakan film yang menggunakan rekaan di luar kejadian nyata dan memiliki konsep pengadegan sejak awal. Film fiksi memiliki karakter antagonis dan protagonis, masalah dan konflik, *ending* serta pola pengembangan cerita yang jelas. Meskipun hanya rekaan tak jarang film fiksi mengambil kisah berdasarkan kejadian nyata. Persiapan teknis pembuatan film ini, seperti lokasi *shooting* dan *setting* telah dipersiapkan dengan matang. Genre yang terakhir yaitu film abstrak. Film abstrak tidak memiliki plot yang jelas tapi tetap terstruktur. Film eksperimental umumnya berbentuk abstrak dan tak mudah dipahami. Hal ini dikarenakan pembuat

---

<sup>30</sup> Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), h. 2-3



film menggunakan simbol-simbol yang secara personal diciptakan sendiri.<sup>31</sup>

b. Berdasarkan Orientasi

Berdasarkan orientasinya, jenis film digolongkan menjadi film komersial dan non komersial. Film komersil berorientasi pada bisnis dan keuntungan. Film komersial dibuat sedemikian rupa agar menarik penonton dan memiliki nilai jual. Oleh karena itu, film komersial biasanya dibuat lebih ringan atraktif dan mudah dimengerti agar lebih banyak orang yang berminat untuk menyaksikannya. Sedangkan film non komersial merupakan film yang tidak berorientasi pada bisnis, akan tetapi memiliki tujuan murni sebagai media menyampaikan suatu pesan dan syarat akan tujuan. Sehingga segmentasi film non komersial tak seluas film komersial.<sup>32</sup>

c. *Genre* Film

Kata *genre* berasal dari bahasa Perancis yang memiliki makna “bentuk” atau tipe. Dalam film, *genre* dapat dimaknai sebagai jenis atau klasifikasi dari sekelompok film yang memiliki karakter atau pola yang sama (khas) seperti *setting*, isi, subjek cerita, tema, struktur cerita, atau peristiwa, periode, gaya, situasi, ikon, *mood* dan karakter. Dari klasifikasi tersebut menghasilkan banyak sekali *genre*.<sup>33</sup> *Genre* tersebut dapat dibagi

---

<sup>31</sup> Pratista, h. 6-8

<sup>32</sup> Apriadi Tamburaka, *Li terasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 113

<sup>33</sup> Pratista, *Memahami Film*, h. 10

menjadi dua kelompok besar, yaitu *genre* induk primer dan *genre* induk sekunder.

1) *Genre* Induk Primer

*Genre* induk primer merupakan *genre* pokok dalam film yang sudah ada sejak awal perkembangan sinema di era tahun 1900 hingga 1930.

a) Aksi

*Genre* aksi berhubungan dengan adegan-adegan yang banyak melibatkan aksi fisik yang seru, menegangkan, berbahaya, nonstop dengan tempo cerita yang cepat. Film bergenre aksi umumnya berisi adegan aksi kejar-mengejar, perkelahian, tembak-menembak, balapan, berpacu dengan waktu, serta aksi-aksi fisik lainnya.

b) Drama

Film bergenre drama umumnya berhubungan dengan tema, cerita, *setting*, karakter, serta suasana yang memotret kehidupan nyata. Konflik bisa dipicu oleh lingkungan, diri sendiri, maupun alam. Kisahnya seringkali menguras emosi, dramatik, dan menguras air mata penonton.<sup>34</sup>

c) Epik Sejarah

*Genre* ini mengambil tema masa lalu (sejarah) berlatarkan Sebuah kerajaan, peristiwa, tokoh yang menjadi mitos, legenda

---

<sup>34</sup> Pratista, h. 13-14

atau kisah biblikal. Film berskala besar (kolosal) ini biasanya menggunakan *setting* mewah dan megah, ratusan hingga ribuan figuran, variasi kostum dan aksesoris unik, serta perlengkapan perang di masa lampau, seperti pedang, tombak, panah, tameng, helm, kereta kuda dan sebagainya.

d) Fantasi

*Genre* fantasi berhubungan dengan tempat, peristiwa, serta karakter yang tidak nyata. Film fantasi berhubungan dengan unsur magis, mitos, negeri dongeng, imajinasi, halusinasi, serta alam mimpi. *Genre* fantasi berhubungan dengan pedang mantra gaib, naga, kuda terbang, karpet terbang, dewa dewi, makhluk mitologi, penyihir, jin, atau peri.<sup>35</sup>

e) Fiksi Ilmiah

*Genre* fiksi ilmiah terkait dengan masa depan, perjalanan luar angkasa, percobaan ilmiah, penjelajah waktu, invasi makhluk asing, atau kehancuran bumi. Fiksi ilmiah seringkali berhubungan dengan teknologi serta kekuatan yang belum mampu dijangkau manusia saat ini.

f) Horor

Film bergenre horor bertujuan memberikan sensasi rasa takut, kejutan, dan teror yang mendalam bagi penontonnya. Plot film biasanya sederhana berisi tentang usaha manusia melawan

---

<sup>35</sup> Pratista, h. 15

kekuatan jahat yang berasal dari dimensi supranatural, sisi gelap manusia.<sup>36</sup>

g) Komedi

*Genre* komedi atau bisa disebut dengan *genre* humor merupakan genre film yang menjadikan kelucuan sebagai poin utama. *Genre* film ini sangat diminati dan biasanya merambah di segala usia dan segmentasi penonton.<sup>37</sup>

h) Kriminal dan Gangster

*Genre* kriminal dan gangster berhubungan dengan aksi-aksi kejahatan atau melanggar hukum, seperti perampokan bank, pencurian, pemerasan, perjudian, pembunuhan, persaingan antar kelompok serta aksi kelompok bawah tanah yang bekerja di luar batasan hukum.

i) Musikal

*Genre* musikal merupakan film yang memadukan unsur musik, lagu, tari (dansa), serta gerak (koreografi). Lagu-lagu dan tarian menyatu dengan cerita yang mendominasi film. Penggunaan lagu dan lirik yang mendukung alur cerita.<sup>38</sup>

j) Perang

Film bergenre perang mengangkat tema terkait kengerian serta teror perang. Film perang umumnya menampilkan adegan

---

<sup>36</sup> Pratista, h. 16

<sup>37</sup> Wahyu Widagdo, *Bikin Film Indie Itu Mudah* (Yogyakarta: Deli Publishing, 2007), h. 26

<sup>38</sup> Pratista, *Memahami Film*, h. 16-18

pertempuran dengan kostum, peralatan, perlengkapan, serta strategi yang relatif modern, mulai dari seragam, topi, pistol, senapan mesin, granat, meriam, tank, helikopter, rudal, torpedo, pesawat jet, kapal tempur, dan lain sebagainya.<sup>39</sup>

#### k) *Western*

*Western* adalah sebuah *genre* orisinal dari Amerika. *Western* memiliki beberapa ciri karakter, tema, serta fisik yang sangat spesifik. *Setting* seringkali menampilkan kotak kecil, bar, padang gersang, sungai, rel kereta api, pohon kaktus, *ranch* atau peternakan, serta perkampungan Suku Indian. *Genre* ini juga memiliki karakter-karakter yang khas, yakni koboi, indian, kavaleri, *sheriff*, deputi. Film *Western* umumnya berisi aksi tembak-menembak, aksi berkuda, lempar tali (*laso*), serta aksi duel. Karakter-karakternya memiliki perlengkapan serta kostum yang khas, seperti pistol, senapan, jaket kulit, sabuk, topi, sepatu bot hingga aksen (*dialog*) yang khas.<sup>40</sup>

#### 2) *Genre* Induk Sekunder

*Genre* induk sekunder adalah *genre-genre* pengembangan atau turunan dari *genre* induk primer. *Genre* induk sekunder memiliki ciri-ciri karakter yang lebih khusus dibandingkan dengan *genre* induk primer.

#### a) Bencana

---

<sup>39</sup> Pratista, h. 19

<sup>40</sup> Pratista, h. 20

Film-film bencana (*disaster*) berkaitan dengan tragedi atau musibah baik segala besar maupun kecil yang mengancam jiwa banyak manusia. Secara umum film bencana dibagi dalam dua jenis, bencana alam dan bencana buatan manusia.<sup>41</sup>

b) Biografi

Biografi sering diistilahkan *biopic: biography picture*. Film biografi mengisahkan penggalan kisah nyata dari perjalanan hidup seseorang tokoh yang memiliki pengaruh baik masa lampau maupun masa kini.

c) Detektif

*Genre* detektif merupakan pengembangan dari *genre* kriminal dan gangster. Inti cerita umumnya tentang sebuah kasus kriminal pelik yang belum terselesaikan. Tokoh utama biasanya seorang detektif atau polisi yang menelusuri kembali jejak kasus tersebut.<sup>42</sup>

d) Film Noir

Film Noir [*:noa*] yang bermakna "gelap" atau "suram" merupakan turunan dari *genre* kriminal dan gangster. Tema selalu berhubungan dengan tindak kriminal, seperti pembunuhan, pencurian, serta pemerasan. Alur ceritanya penuh misteri, sulit ditebak, serta kadang membingungkan.

e) Melodrama

---

<sup>41</sup> Pratista, h. 21

<sup>42</sup> Pratista, h. 22

Melodrama juga biasa disebut opera sabun atau film "cengeng" (menguras air mata). Melodrama menggunakan cerita yang mampu menggugah emosi di penontonnya secara mendalam dengan dukungan unsur "melodi" (ilustrasi musik).

f) Olahraga

Film olahraga mengambil kisah seputar aktivitas olahraga, baik atlet, pelatih, agen, maupun ajang kompetensinya sendiri. Film olahraga biasanya diadaptasi dari kisah nyata baik biografi maupun sebuah peristiwa olahraga besar.

g) Perjalanan

*Genre* ini mengisahkan perjalanan darat jarak jauh dari satu tempat ketempat lain dengan atau tanpa tujuan tertentu. Perjalanan seringkali menjadi tempat pelarian, pencarian, renungan kehidupan, cinta, kebebasan, spiritual, dan eksistensi diri.<sup>43</sup>

h) Roman

Roman merupakan pengembangan dari *genre* drama. Film roman lebih menonjolkan kisah terkait masalah cinta, baik kisah percintaannya sendiri maupun pencarian cinta sebagai tujuan utamanya.

---

<sup>43</sup> Pratista, h. 23-24

i) Superhero

Superhero pada umumnya mengambil kisah perseteruan antara sisi baik dan sisi jahat, yakni kisah kepahlawanan sang tokoh super dalam membasmi kekuatan jahat. Karakter superhero memiliki kekuatan serta kemampuan fisik ataupun mental jauh di atas manusia pada umumnya.<sup>44</sup>

j) Supernatural

Film-film supernatural berhubungan dengan makhluk-makhluk gaib seperti hantu, roh halus, keajaiban dan kekuatan mental, seperti membaca pikiran, masa depan, masa lalu, telekinesis, *genre* dan sebagainya.

k) Spionase

Spionase atau agen rahasia merupakan *genre* gabungan dari *genre* aksi, petualangan, *thriller*, politik dengan karakter utama seorang mata-mata atau agen rahasia. Tema yang diambil biasanya terkait dengan senjata pemusnah massal, seperti nuklir, senjata

---

<sup>44</sup> Pratista, h. 25



biologis, teknologi, atau informasi penting yang dapat mengganggu keamanan nasional negara ataupun dunia.<sup>45</sup>

### 3) *Genre Khusus*

Selain *genre* induk, *genre* khusus yang merupakan pengembangan yang lebih spesifik dari *genre* induk. Jumlah *genre* khusus bisa puluhan bahkan ratusan, serta *genre-genre* tersebut dapat berkombinasi dengan *genre* lainnya. Misalnya, pada *genre* drama, yang dapat dipecah lagi menjadi beberapa *genre* khusus berdasarkan isi cerita, seperti keluarga, anak-anak, remaja, cinta, pengadilan, politik, jurnalis, religi, hari Natal, tragedi, militer, prostitusi, gangguan kejiwaan, homoseksual, hippies, alkoholisme, obat-obatan terlarang dan sebagainya.<sup>46</sup>

## C. Film Sajadah Panjang



*Gambar 1*

Film Sajadah Panjang Season 2 merupakan kelanjutan dari film

---

<sup>45</sup> Pratista, h. 28

<sup>46</sup> Pratista, h. 29

Sajadah Panjang Season 1 yang pernah tayang di Maxstream pada tahun 2021, karena melanjutkan kisah dari season 1, Film Sajadah Panjang Season 2 hadir di aplikasi video dengan kisah yang tidak kalah seru dari season 1, film sajadah panjang season 2 mulai tayang sejak 25 Maret 2023.

Film Sajadah Panjang Season 2 di produksi oleh +62 Creative dan di Sutradarai oleh Sondang Pratama, film ini menampilkan sebuah keluarga yaitu Aidah, Andhika, Arya, Adinda, Ariel, dan Aisyah, dalam menjalani nilai-nilai kehidupan sehari-hari yang positif.

Awal mula diproduksi Film Sajadah Panjang Season 1 dan 2 ini terinspirasi dari lagu Sajadah Panjang milik Bimbo yang direkam tahun 1984. Hal ini pula memakan proses yang cukup panjang hampir 3 tahun. Untuk Maxstream bisa menghadirkan serial orisinal berjudul “Sajadah Panjang” karena salah satu proses yang memakan waktu adalah izin penggunaan lagu milik kelompok musik legendaris Bimbo.

Film sajadah panjang season 2 merupakan film yang bergenre Drama, Religi, dan Keluarga, yang tayang diaplikasi Vidio dan Maxstream yang dapat di download di play store atau App Store. Film ini memiliki 2 season, season yang pertama dengan 13 episode, sedangkan di season kedua memiliki 8 episode yang lebih sedikit dibandingkan dengan season yang pertama.

Film ini memiliki potensi untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Islam, dan mengajak penonton untuk menggali lebih dalam makna keluarga yang sesungguhnya. terutama untuk kalangan remaja,

dewasa maupun yang sudah berumah tangga. 3 alasan wajib nonton film sajadah panjang, yaitu:

1. Cerita Drama Keluarga

Serial Sajadah Panjang: Sujud dalam Doa merupakan sebuah drama keluarga. Dalam serial ini diceritakan kehidupan keluarga Andhika yang sangat harmonis. Meskipun terlihat harmonis, namun bukan berarti keluarga ini tidak pernah diterpa masalah. Keluarga Andhika diterpa berbagai masalah yang silih berganti. Mulai dari Andhika yang terkena stroke sehingga tidak bisa bekerja kemudian timbul masalah-masalah lainnya.

2. Penuh Pesan Moral

Setiap karakter yang ada dalam serial ini, mulai dari Andhika sang kepala keluarga, Aida yang merupakan Ibu rumah tangga, dan juga empat orang anak yang sudah berusia remaja yaitu Arya, Adinda, Ariel, dan Aisyah memiliki masalah dengan kehidupannya masing-masing. Banyaknya persoalan yang dihadapi oleh karakter dalam serial ini, sehingga banyak juga pesan moral yang bisa kamu petik. Misalnya tentang kesabaran Andhika dalam menghadapi penyakitnya, kepatuhan kepada orang tua yang ditunjukkan oleh karakter anak-anak dalam serial ini, dan masih banyak lagi.

3. Sentuhan Drama Religi

Serial Sajadah Panjang: Sujud dalam Doa juga menonjolkan sisi penyelesaian masalah dengan sentuhan religi khususnya nilai Islam. Hal ini

tergambar dari tokoh Andhika yang kerap kali bersimpuh berdoa kepada Yang Maha Kuasa agar diberikan kekuatan agar tetap bisa menghidupi keluarganya. Sehingga menjadikan serial yang dibintangi oleh Cut Mini, Donny Alamsyah, Arbani Yasiz, Davina Karamoy, hingga Mc Danny sebagai sebuah pengingat bahwa manusia masih memiliki Tuhan sebagai tempat untuk mengadu meskipun kehidupan yang dijalannya sangat berat. Nah, itulah tiga alasan kamu wajib nonton flim Sajadah Panjang: Sujud dalam Doa. Selain sebagai hiburan, serial ini juga penuh pesan moral dan dapat menambah keimanan kita.<sup>47</sup>

Film sajadah panjang merupakan salah satu film dari Indonesia yang mengusung cerita dengan tema keluarga, dan film ini menceritakan konflik yang silih berganti dengan keluarga Andhika dan Aida. Konflik yang terjadi pada season kedua film sajadah panjang season 2 akan lebih mengangkat konflik cerita tentang Andhika yang mengalami penurunan kesehatan. Melihat kondisi itu, Aida harus menjadi tulang punggung keluarga. Konflik cerita tersebut akan melibatkan ketiga anak Andhika dan Aida yang ada dikeluarga ini yaitu Arya, Adinda, Ariel, dan Aisyah.

#### **D. Penelitian Relevan**

Sebelum penelitian ini dibuat agar tidak terjadi kesamaan judul dan lainnya maka peneliti yang relevan yang telah membahas tentang topik penelitian terkait. Beberapa penelitian dengan fokus kajian yang sama

---

<sup>47</sup> Ayu Nabila, Zulfah Ariyani, *Artikel Flim Sajadah Panjang*, yoursay.id, April 2023

dengan penelitian ini namun dengan objek penelitian yang berbeda. Berikut yang telah ditelaah oleh penulis:

1. Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Assalamualaikum Beijing! Dan Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia penelitian ini dilakukan oleh Putri Pramestisari, jurusan pendidikan agama islam. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Nilai-nilai Religius yang terkandung dalam novel Assalamualaikum Beijing! dan Cinta Di Ujung Sajadah karya Asma Nadia adalah nilai Akidah (Keimanan), yang meliputi iman kepada Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada Rasul Allah, iman kepada hari Akhir, dan iman kepada takdir/ Qada' dan Qadhar. (2) Nilai Ibadah yang meliputi perintah mengerjakan sholat, berdzikir dan berdoa kepada Allah. (3) Nilai akhlak (budi pekerti), yang meliputi akhlak terhadap diri sendiri (sabar, bersyukur, dan optimis) akhlak terhadap orang tua, dan akhlak terhadap sesama) saling menasihati, menutup aurat, jujur, dan memberi salam). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian skripsi di atas yaitu terdapat pada jika penelitian di atas meneliti novel Assalamu'alaikum dan novel cinta di ujung sajadah yang dikarang oleh asma nadia, namun yang dilakukan oleh peneliti yang membahas tentang film sajadah Panjang season 2. Sedangkan persamaanya sama-sama membahas tentang nilai nilai pendidikan islam seperti nilai Aqidah, Akhlak, dan nilai Ibadah.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Pramestisari, Putri (2017), *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Assalamualaikum Beijing! Dan Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia*. UIN Raden Intan Lampung, Hal. 31

2. Penelitian Sarif Muhamad Kholifa dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palang Karaya Tahun 2020, yang berjudul Nilai Pendidikan Moral pada Film Ajari Aku Islam, hasil dari penelitian ini yaitu Analisis Dari Nilai Pendidikan Moral Seperti, perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan pendidikan moral sedangkan peneliti mencakup seluruh nilai-nilai pendidikan Islam dan relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam.<sup>49</sup>
3. Penelitian Susanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2015, yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak DKK, hasil dari penelitian ini adalah analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Ipin, perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya berupa film dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.<sup>50</sup>
4. Penelitian Herliyah Navisah dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, yang Berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel “Ketika Cinta Bertasbih” Karya Habiburahman El-Shrazy Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam, hasil dari penelitian ini yaitu analisi dari novel ketika cinta bertasbih ada nilai pendidikannya serta relevansi materi

---

<sup>49</sup> Sarif Muhamad Khalifa, “*Nilai Pendidikan Moral Pada Film Ajari Aku Islam*”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palang Karaya, 2020), h. 30

<sup>50</sup> Susanti, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Ipin*,” (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015) h. 32

Pendidikan Agama Islam ada dalam novel tersebut, perbedaan Penelitian yaitu pada objek penelitiannya.<sup>51</sup>

5. Penelitian skripsi Susanti, (IAIN Purwokerto Fakultas Tarbiyah, tahun 2015), Dengan judul —Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Dari Sujud ke Sujud). Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam sinetron tersebut adalah nilai Akhlak, dan pendidikan Hidup rukun dalam bermasyarakat. Persamaan penelitian dengan penelitian saya yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam. Sedangkan perbedaannya terletak pada aspek kajian, yaitu mengkaji aspek pesan dakwah, sedangkan dalam aspek penelitian ini peneliti mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam difilm sajadah Panjang.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Herlia Navisa, “*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy,*” (Skripsi S1 Fakultas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010) h. 12

<sup>52</sup> Susanti, “*Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Sinetron Dari Sujud Ke Sujud*”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian pustaka (*library research*) merupakan salah satu jenis penelitian yang membahas suatu masalah, tema topik dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur berupa buku, kitab, hasil penelitian maupun artikel jurnal.<sup>1</sup> Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif yang berusaha menggunakan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian akan ditekankan secara objektif dengan keadaan yang sebenarnya pada objek penelitian atau nilai-nilai pendidikan agama Islam difilm sajadah panjang season 2.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan judul yang penyusun ajukan, yaitu “Nilai-nilai pendidikan agama islam yang terkandung di film sajadah panjang season 2” maka pendekatan yang digunakan oleh penyusun adalah pendekatan samiotik.

Pendekatan semiotika adalah tanda atau makna yang akan penyusun gunakan untuk mencari tanda<sup>2</sup> berarti mencari nilai-nilai pendidikan agama Islam difilm sajadah panjang season 2 yang akan memecahkan persoalan atau permasalahan bagi penelitian.

---

<sup>1</sup> Adlini, MN, Dinda, AH, Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, SJ (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Fustaka*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), h. 974-980

<sup>2</sup> Hoed, Benny H. 2011. *Samiotik dan dinamika social budaya*, Jakarta: Komunitas Bambu



## **B. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data penelitian diperoleh dari film sajadah panjang season 2, data yang dimaksud yaitu data yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang ada difilm sajadah panjang season 2.

### **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung berupa buku, jurnal artikel .<sup>3</sup> Jadi sumber data yang peneliti ambil dari film sajadah panjang season 2 terdiri dari 8 episode, maka peneliti akan mengambil sumber data dari episode 1 sampai episode 8 yang mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam tersebut.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Dalam pengumpulan data, informasi, atau fakta-fakta di lapangan ada bermacam-macam teknik pengumpulan data yang dapat digunakan, pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

- **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan salah satu Teknik pengumpulan data yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari

---

<sup>3</sup> Sugiyono (2011), *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

seseorang. Jenis data yang dikumpulkan melalui Teknik dokumentasi terbagi menjadi dua, yaitu dokumen tertulis seperti arsip-arsip, buku harian, peraturan kebijakan, surat perjanjian dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berupa karya seni yang berupa gambar, patung, film, sinetron dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung analisis dan interpretasi data.<sup>4</sup>

Teknik dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara mengamati dialog-dialog yang terjadi dalam film Sajadah Panjang Season 2, dengan begitu peneliti akan lebih mudah untuk mendapatkan apa saja nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat difilm tersebut. Selain melakukan pengamatan terhadap dialog-dialog dalam film sajadah Panjang season 2, peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap dokumen gambar yang ditampilkan dalam film sajadah Panjang season 2 .

Proses yang dilakukan dalam Teknik dokumentasi adalah menghimpun dokumen-dokumen yang dibutuhkan, memilih dan menentukan dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian menerangkan dan mencatat, menafsirkan, serta menghubungkan dengan fenomena lainnya. Dokumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa dokumen tertulis seperti buku-buku yang relevan dengan penelitian ini serta data-data yang diakses melalui internet. Selain itu penelitian menggunakan dokumen berupa karya flim Sajadah Panjang season 2 yang ditayangkan di video dan aplikasi maxsream. Dokumentasi yang peneliti maksud yaitu

---

<sup>4</sup> EY Nadhira, "METODE PENELITIAN, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data," 2020, 38–44. h 40

menggumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan nilai-nilai pendidikan agama islam yang bersumber dokumen berupa film sajadah panjang season 2 mulai dari episode pertama dan episode terakhir.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Teknik dapat digunakan untuk mengevaluasi semua bentuk komunikasi, seperti buku, film, surat kabar, dan sebagainya.<sup>5</sup>

Penelitian ini menggunakan signifikant (petanda) dalam bentuk transkrip percakapan dan capture (tangkapan gambar) dari cerita flim sajadah panjang season 2. Kemudian, makna dijelaskan berdasarkan significant (petanda) yang ada atau nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung di film sajadah panjang season 2 mulai dari episode pertama sampai episode terakhir.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tahap-tahap analisis sebagai berikut.

1. Peneliti menyaksikan tayangan film Sajadah Panjang season 2 secara seksama dan kritis yang dilanjutkan dengan mengamati nilai-nilai pendidikan Islam ( nilai Ibadah, Aqidah dan Akhlak) yang terdapat dalam difilm Sajdah Panjang season 2.

---

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi*, h. 141

2. Peneliti mencatat paparan bahasa yang terdapat dalam dialog-dialog pemain, pelakunya, tuturan ekspresif maupun deskriptif dari peristiwa yang terjadi dalam film tersebut.
3. Peneliti meng-capture setiap adegan, kemudian mengumpulkan data
4. Menyesuaikan dialog dengan adegan yang di-capture
5. Menganalisis semua data untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tergambar dalam film sajadah panjang season 2.

Kegiatan ini dilakukan peneliti sehubungan dengan pengambilan data yaitu menyaksikan tayangan film sajadah panjang season 2 dan peneliti bertindak sebagai pengamat aktif, melihat, mendengar, membaca, mengenali, mengidentifikasi satuan-satuan tutur yang merupakan penanda dalam satuan-satuan peristiwa yang didalamnya terdapat gagasan-gagasan dan pokok pikiran sehingga menjadi keutuhan makna.

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Uji validitas atau keabsahan data merupakan beberapa langkah pengujian data yang dilakukan peneliti dalam penelitian kualitatif. Dalam uji keabsahan data, peneliti menggunakan uji *credibility* (validitas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya difilm sajadah panjang season 2.

## 1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan segala aktivitas pengamatan secara lebih cermat, teliti, dan berkesinambungan. Dengan begitu, maka kepastian data, urutan data dan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis dan praktis. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau semua dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan perbanyak membaca akan wawasan yang dimiliki peneliti semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dan dapat dipercaya atau tidak.<sup>6</sup> Peneliti membaca buku atau penelitian yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti oleh peneliti dan berkaitan dengan nilai-nilai Pendidikan islam difilm sajadah Panjang season 2 diMaxstream dan Vidio.

Maksudnya yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan permasalahan dan fokus penelitian. Dan di sini peneliti berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan waktu dan tekun dalam menelaah secara cermat terhadap Film sajadah panjang season 2 dan data-data yang telah di peroleh sehingga peneliti benar-benar yakin bahwa semua data sudah bisa konkrit.

## 2. Kecukupan Referensial

Peneliti disini berusaha untuk melakukan pengoreksian kembali untuk di periksa secara detail terhadap data-data referensi yang di perlukan

---

<sup>6</sup> Nadhira, "METODE PENELITIAN, Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Setting Penelitian, . Subyek Penelitian, Sumber Data." H. 41-42

dalam menganalisis “nilai nilai pendidikan islam di Film Sajadah Panjang Season 2” dengan berupa buku-buku, majalah, internet, dan koran yang dipastikan sangat relevan dengan masalah penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2009) h. 3

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Film Sajadah Panjang**

**1. Biografi Sutradara Sondang Pratama**



*Gambar 4.1 Sondang Pratama*

<b>Aira Sondang Pratama</b>	
<b>Lahir</b>	Sondang Pratama 18 Desember 1983 Dampit, Malang
<b>Pekerjaan</b>	Aktor, Sutradara
<b>Tahun aktif</b>	2023-sekarang
<b>Suami/istri</b>	Putri Masyita
<b>Anak</b>	Syaira Syaqiza Syazia Shakha

Aira Sondang atau Sondang Pratama adalah seorang actor, Model dan sekarang menjadi sutradara berkebangsaan Indonesia. Peraih Piala Vidia 2013, Pemain Pendukung Pria Terbaik dalam FTV berjudul Roy Macan, kini Mulai terjun dalam sinetron televisi sejak tahun 2003. Lalu terlibat dalam film layar lebar lewat debutnya di film *cintapuccino* lalu *Summer Breeze* dan *Romeo dan Juliet*. Karya Terkenalnya adalah menyutradarai sinetron *Jodoh Wasiat Bapak* (2017–2019).<sup>1</sup>

Beberapa film yang disutradarai oleh Sondang Pratama di antaranya:

1. FTV kamera pembidik cinta (RCTI)
2. Drama Queen (NET TV)
3. Jodoh Wasiat Bapak (ANTV)
4. Anak Jalanan Reborn (RCTI)

## 2. Profil Pemain Film Sajadah Panjang Season 2

### a. Cut Mini Sebagai “Aida”



*Gambar 4.2 Cut Mini*

Cut Mini Theo atau yang biasa dipanggil Cut Mini adalah aktris dan pembawa acara yang terkenal dengan

<sup>1</sup> Zura, Tama (18 Agustus 2021). "[10 Potret Terkini Sondang Pratama yang Jadi Sutradara Film](#)". *IDN Times*. Diakses tanggal 10 April 2022.



perannya di film Indonesia. Wanita kelahiran Jakarta, 30 Desember 1973 ini adalah anak dari pasangan T. Usman Abdullah dan Cut Dermawan.

Mengawali kariernya pada umur muda, 15 tahun, Mini menjadi seorang foto model sebuah majalah remaja. Setelah itu, perempuan berdarah Aceh ini ditawarkan untuk bermain dalam sinetron Catatan Si Boy, yang membuka jalannya untuk berkerjasama dengan rumah produksi di Malaysia.

Setelah sembilan bulan menjelajah di negeri orang, Mini pun kembali ke Tanah Air. Kedekatannya dengan Project kelompok komedi asal Bandung, membuat Mini dikenal sebagai pembawa acara sekaligus komedian.

Bungsu dari tujuh bersaudara ini sempat membintangi beberapa sinetron seperti Olga, Sepatu Roda, Permata Hati, Kejarlah Daku Kau Kutangkap, Nyayian Terakhir Luna, Betapa Aku Mencintaimu, Cinta Yang Tertukar, Nongkrong Diwarung Kopi,

Sementara istri dari Muhammad Safril Sarwono ini memulai kariernya di layar lebar melalui perannya sebagai Meimei di film Arisan pada tahun 2003. Lewat perannya sebagai Meimei, Mini berhasil masuk nominasi Most Favourite Actress di MTV Indonesia Movie Awards 2004.

Selepas itu, dirinya dibanjiri banyak tawaran untuk

bermain di film layar lebar. Film-film yang pernah di bintanginya oleh Mini, yakni Fantasi, Laskar Pelangi, Kawin Kontrak Lagi, Kembang Perawan. Meraih Mimpi, Arisan! 2, Koala Kumal, Ini Kisah Tiga Dara, Athirah, Me vs Mami, Posesif, 3 Dara 2, dan Jangan Salahkan Tuhan.

Melalui film-filmnya ini, Mini banyak mendapatkan penghargaan seperti di film Athirah, ia meraih banyak penghargaan, Pemeran Utama Wanita Terbaik di Indonesian Movie Actors Awards 2017, Piala Citra untuk Pemeran Utama Wanita Terbaik di Festival Film Indonesia 2016, dan Aktris Utama Terpilih di Piala Maya 2016.

Berbagai macam karakter telah ia bawa di film-film yang ia bintanginya, Mini pernah menjadi seorang biduan, seorang guru muslimah, seorang narapidana, seorang yang judes dan antagonis, seorang ibu yang bawel, seorang ibu yang galak, dan juga seorang ibu yang penyabar dan baik hati.

Dikala tidak sibuk syuting, Cut Mini menyambangi profesi sebagai pendongeng yang bermula di tahun 2010 saat dirinya membawakan sebuah acara di radio

Menurut wanita berambut pendek itu, berdongeng sudah tidak populer lagi di telinga anak-anak, oleh karena itu Cut Mini ingin menghidupkan kembali tradisi mendongeng. Bermodalkan suara yang melengking dan unik, kemampuan berdongengnya

masih terus ia lakukan selama tujuh tahun ini.<sup>2</sup>

Sekarang Cut Mini juga berperan sebagai Aida diFlim Sajadah Panjang Season 1 dan 2, Aidah merupakan seorang ibu yang memiliki 4 orang anak.

**b. Donny Alamsyah “Andhika”**



*Gambar 4.3 Donny Alamsyah*

Donny Alamsyah Benjamin (lahir 7 Desember 1978) adalah pemeran, pesilat, dan model berkebangsaan Indonesia. Kehidupan awal Donny mulai mempelajari seni bela diri sejak masih kecil. Ayahnya, Benjamin Junaedi, pelatih Pencak Silat Cimande, memotivasi Donny yang berumur empat tahun untuk mempelajari seni bela diri. Saat masih menjadi siswa sekolah dasar, ia mempelajari Karate. Ketika duduk di bangku sekolah menengah pertama, ia mulai menekuni Kung Fu. Selama menjadi siswa sekolah menengah atas, ia mempelajari Muai Thai, kemudian Wing Chun, gulat, Tinju, dan Aikido.

---

<sup>2</sup> Zulhuda, Ahmad (20 Maret 2014). "[Bela Diri Donny Alamsyah](#)" (dalam bahasa Indonesia). Diarsipkan dari [versi asli](#) tanggal 2019-07-02. , di akses 21 Mei 2024

Karier aktingnya dimulai pada tahun 2004, yakni ketika ia menemani salah satu temannya untuk mengikuti pemilihan pemeran dalam film *Gie* (2005). Pada akhirnya, ia diminta untuk bergabung ke dalam proses syuting film tersebut dan mendapatkan peran sebagai Jaka. Bukan Cuma itu saja Dony Alamsyah juga sudah banyak memerankan berbagai genre film, dan Dony Alamsyah juga memiliki penghargaan atau nominasi seperti Indonesian Movie Awards 2008 dan masih banyak lagi. Donny menikahi Putri Anggiareni pada tahun 2009. Mereka dikaruniai satu orang anak perempuan yang diberi nama Kai Putri Alamsyah, Donny Alamsyah.<sup>3</sup>

Donny Alamsyah juga memerankan sebagai Andhika di Film *Sajadah Panjang Season 2*, Andhika merupakan seorang Ayah yang memiliki 4 orang anak.

### c. Arbani Yazis



*Gambar 4.4 Arbani Yazis*

---

<sup>3</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Donny\\_Alamsyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Donny_Alamsyah), di akses 21 Mei 2024, pukul 21:28 WIB

Arbani Yasiz (lahir 15 Oktober 1994) adalah pemeran, penyanyi dan model Indonesia. Arbani mulai dikenal publik pada tahun 2017, setelah ia membintangi serial *Roman Picisan The Series*.

Arbani memulai karier sebagai model dan pernah menjadi juara kedua *Coverboy* majalah Aneka Yess pada tahun 2012 yang membuka peluangnya untuk memasuki dunia hiburan. Kemudian, ia membintangi sejumlah iklan. Pada tahun 2013, ia mengumumkan kemunculannya di episode keempat sinetron *Cinta yang Sama*, tetapi adegan yang menampilkan Arbani dihapus pada saat penayangan.

Pada tahun 2015, ia mendapat kesempatan untuk berperan sebagai pemeran utama melalui sinetron *Pangeran Lutung* dengan berperan sebagai Lutung. Sedangkan di bulan Agustus pada tahun yang sama, ia berperan sebagai TJ dalam sinetron *Hingh School love Story*, yang ditayangkan di SCTV. Pada tahun yang sama di bulan November, ia bergabung dalam sinetron *Pacarku Dari Langit* dengan berperan sebagai Dika. Pada tahun yang sama pula, ia memulai debut di dunia perfilman, melalui film yang disutradarai oleh *Hadrah Daeng Ratu*, yakni *Heart beat* dengan berperan sebagai Biru.

Pada tahun 2016, Arbani muncul dalam film *Ketika mas gagah Pergi*, dengan berperan sebagai teman Gagah. Pada bulan Mei pada tahun itu juga, ia muncul dalam sinetron yang tayang di SCTV, *Popcorn* dengan memainkan dua peran, yakni

Raka dan Rama. Pada bulan Agustus 2016, ia berperan sebagai Gilang dalam *Surat Untukmu*.

Sejak bulan Februari hingga Agustus pada tahun 2017, Arbani bermain sebagai Roman dalam sinetron populer yang diadaptasi dari film pada tahun 1980, yaitu *Roman Picisan*, dengan judul *Roman Picisan the Series* yang membuat namanya mulai di kenal publik.

Dari bulan Desember 2017 hingga Januari 2018, Arbani tampil dalam sinetron *Buaya Putih*, melalui perannya sebagai Danum. Pada 16 Agustus 2018, Arbani membintangi versi film dari *Romaan Picisan the Series*, yaitu *Rompis* dengan nama peran yang masih sama.

Dari 2018 sampai 2019, Arbani muncul sebagai Beben, pengemudi ojek dari perusahaan Gober, di dalam sinetron dengan episode terpanjang di Indonesia, yaitu *Tukang Ojek Pengkolan*. Dan pada akhir tahun 2019 sampai dengan 2020, ia mendapatkan peran yang sama dalam versi sempalannya, yakni di sinetron *Gober*. Arbani Yazis Juga mendapatkan penghargaan atau nominasi seperti Aktor tersilet awards 2017 dan masih banyak lagi.<sup>4</sup>

Arbani Yasiz juga ikut memerankan sebagai Arya di Flim Sajadah Panjang season 1 dan season 2, Arya merupakan seorang anak pertama dari 4 bersaudara dari keluarga Andhika Dan Aida.

---

<sup>4</sup> An "[Arbani Yasiz Profil](#)". [www.kapanlagi.com](http://www.kapanlagi.com), di akses 21 Mei 2024, pukul 23:24 WIB

#### d. Hasyakila Utami “Adinda”



*Gambar4.5 Hasyakila Utami*

Hasyakyla Utami Kusumawardhani lahir 20 Mei 2002) adalah penyanyi, aktris, dan penari berkebangsaan Indonesia. Hasyakyla merupakan mantan anggota JKT48 generasi kelima yang pernah dipromosikan ke Tim KIII, sebelum dipromosikan ke Tim T. Ia merupakan kakak dari Adhistry Zara, yang juga bergabung dalam generasi kelima. Ia lulus terlebih dahulu sebelum adiknya, yakni pada tanggal 10 November 2019. Ia merupakan cucu dari personel grup musik Bimbo, yakni Acil. Ia resmi menjadi siswi pelatihan per 1 Desember 2016, setelah sebelumnya diumumkan pada acara festival salaman dari singel ketiga belas JKT48, *Mae Shika Mukanee (Hanya Lihat ke Depan)* pada tanggal 11 September 2016 di Menara 165, Jakarta Selatan.

Hasyakila Utami tidak hanya bisa bernyanyi dan menari, dia juga pernah terjun dalam dunia akting saat berperan di series *I Heart You* (2020). Dalam Serial tersebut, Hasyakila Utami juga berperan bersama Adhistry Zara dan Junior Robert. Salah satu serial yang mengangka Namanya dunia seni peran. Tak hanya serial televisi,

Hasyakila Utami juga mengembangkan bakat dan perannya dalam film layer lebar yng berjudul Before I Met You ( Wanto, 2021).<sup>5</sup>

Dan sekarang Hasyakila Utami juga ikut memainkan peran difilm Sajadah Panjang Season 1 dan 2 sebagai Adinda, Adinda merupakan seorang anak perempuan kedua dari berempat bersaudara yang berasal dari keluarga Andhika Dan Aidah.

**e. Rafi Sanjaya “Ariel”**



*Gambar 4.6 Rafi Sanjaya*

Muhammad Rafi Sanjaya (lahir 18 Maret 2004) adalah pemeran, selebriti internet, dan penyanyi berkebangsaan Indonesia. Rafi merupakan putra sulung dari pasangan Abdul Topik dan Yessytha Pamela. Ia memiliki adik laki-laki bernama Muhammad Rakha Haitami.

Rafi memulai kariernya di tahun 2018 sebagai selebriti internet. Kemudian, Rafi memutuskan untuk terjun ke dunia tarik suara dengan merilis singel perdananya yang berjudul "Sekedar Merindu" pada tanggal 18 Maret 2021–bertepatan dengan hari ulang

---

<sup>5</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Hasyakyla\\_Utami](https://id.wikipedia.org/wiki/Hasyakyla_Utami), di akses 22 Mei 2024, pikul 22:23 WIB



tahunnya, di bawah naungan label NRM Entertainment. Pada tahun 2021, Rafi memulai debut di bidang akting dengan membintangi serial web orisinal Maxstream, Sajadah Panjang.<sup>6</sup>

Muhammad Rafi Sanjaya juga memainkan peran di Film Sajadah Panjang Season 1 dan 2 sebagai Ariel. Ariel merupakan seorang anak ketiga dari berempat bersaudara dari keluarga Andhika dan Aida.

**f. Annisa Kaila “Aisyah”**



*Gambar 4.7 Annisa Kaila*

Annisa Aurelia Kaila (lahir 18 Desember 2008) adalah pemeran dan model Indonesia. Annisa Kaila mulai dikenal sebagai aktris cilik yang mengawali karirnya di tahun 2017, Ia mulai dikenal luas berkat perannya dalam serial *Kuraih Bintang*. Namun Annisa Kaila mengawali karirnya di dunia entertainment setelah mengikuti ajang modeling Bernama plangi Model Hunt tahun 2018.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Rafi\\_Sanjaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Rafi_Sanjaya), di akses 22 Mei 2024, pukul 22:35 WIB

<sup>7</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Annisa\\_Kaila](https://id.wikipedia.org/wiki/Annisa_Kaila), di akses 22 Mei 2024, pukul 23:13 WIB

Annisa Kaila juga ikut memainkan peran di Film Sajadah Panjang Season 1 dan 2 sebagai Aisyah. Aisyah merupakan putri terakhir alisan putri bungsu dari anak Andhika dan ibu tirinya Bernama Aidah.

**g. Davina Karamoy “Renata”**



*Gambar 4.8 Davina Karamoy*

Davina Tesalonika Karamoy (lahir 17 Agustus 2002) adalah aktris Indonesia keturunan Minahasa. Davina mulai dikenal sejak memerankan tokoh Nelly dalam serial web *7 Hari Sebelum 17 Tahun* pada 2021.

Davina merupakan anak ketiga dari lima bersaudara. Masing-masing kakak dan adiknya memiliki kembaran. Kakaknya bernama Allesandrio Reinhard Karamoy dan Allesandro Reynard Karamoy, sedangkan adiknya bernama Serafina Belacia Karamoy dan Winona Elysia Karamoy. Pada awalnya, Davina juga memiliki dua saudara kembar, tetapi keduanya tidak bertahan sejak masih menjadi janin dan dinyatakan meninggal karena tak berkembang.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Davina\\_Karamoy](https://id.wikipedia.org/wiki/Davina_Karamoy), di akses 22 Mei 2024, pukul 23:21 WIB

Davina Karamoy dipercaya oleh sutradara sondang untuk memerankan Renata di Film Sajadah Panjang Season 2. Renata Merupakan anak orang kaya yang memiliki cafe tempat ia bekerja dan café tersebut juga tempat arya bekerja dan sekaligus Renata juga menjadi teman arya ditempat kerjanya. Renata ini juga pemain baru yang ada diseson 2 sedangkan diseson pertama ia belum muncul untuk memerankan sebagai Renata.

#### **h. Fay Nabila “Sofiyah”**



*Gambar 4.9 Fay Nabila*

Fay Nabila Rizka Alexander (lahir 11 Februari 2000) adalah aktris, penyanyi, dan penari berkebangsaan Indonesia. Ia mengawali kariernya dengan mengikuti ajang *Indonesia Mencari Bakat* musim pertaa di tahun 2010. Namun, langkahnya harus terhenti di babak delapan besar. Pada 2021, ia membentuk grup vocal Wanita bernama *Girls Girls* Bersama Chintya Gabriella, Amanda Caesa, dan Aisyah Aqila. Fay Nabila sudah banyak shooting

berbagai film, muali Ftv, Serial Televisi dan lain-lain.<sup>9</sup>

Fay Nabila juga dianjak oleh sutradara Sondang untuk memainkan peran di Film Sajadah Panjang Season 2 sebagai Sofiyah. Sofiyah merupakan pacar dari Arya yang senantiasa mendukung dan menyayangi arya dalam kondisi apa pun.

### **3. Sinopsis Singkat Film Sajadah Panjang Season 2**

Sajadah panjang: sujud dalam Doa juga disutradarai oleh Sondang Pratama. Film ini mengisahkan tentang keluarga Andhika dan Aida, mereka memiliki anak perempuan yang bernama Aisyah. Tetapi dalamceritanya Aisyah merupakan anak dari Andhika dan istri keduanya. Pada season dua ini. Kehadiran Aisyah sudah tidak menjadi konflik.

Kondisi Andhika membuat Aida harus banting tulang menghidupi keluarganya. Sebelumnya, keluarga Andhika merupakan keluarga bahagia yang penuh cinta. Andhika bekerja dikapal pesiar sebagai juru masak, Aidah seorang perawat. Sedangkan ketiga anak mereka,Arya yang baru mulai bekerja, Adinda baru lulus SMAdan masuk jurusan kedokteran, dan arielmasih duduk dibangku SMP.

## **B. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah dijelaskan pada bab 1, pada bagian ini penelii akan membahas tentang nilai-nilai pendidikan Islam di film sajadah Panjang season 2 yang difokuskan pada

---

<sup>9</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Fay\\_Nabila](https://id.wikipedia.org/wiki/Fay_Nabila), di akses 22 Mei 2024, pukul 23:40

nilai pendidikan Aqidah, Akhlak, dan Ibadah (syari'ah). Adapun hasil pengkajian yang telah peneliti lakukan sebagai berikut.

### **1. Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam Film Sajadah Panjang Season 2**

Nilai Aqidah adalah dimensi ideologi atau keyakinan dalam Islam. Ia menunjukkan kepada beberapa tingkat keimanan seorang muslim terhadap kebenaran Islam, terutama mengenai pokok-pokok keimanan Islam menyangkut keyakinan seseorang terhadap Allah SWT, para malaikat, Kitab-kitab, Nabi dan Rasul Allah, Hari Akhir, serta Qadha dan Qadar.

#### **1) Iman Kepada Allah SWT**

Sebagai seorang Muslim seharusnya percaya dan yakin bahwa Allah SWT hanyalah satu (esa), tidak ada lagi selain Allah SWT. Selain percaya dan yakin bahwa Allah SWT hanya satu, sebagaimana seorang muslim juga harus meyakini keberadaan Allah SWT dan sifat-sifat yang dimilikinya.

Bentuk keimanan terhadap Allah SWT dalam film Sajadah Panjang season 2 ditunjukkan oleh mereka yaitu, Arya, Renata, dan karyawan lainnya yang sedang melaksanakan sholat berjamaah dimushola yang berada di cafe Banda Naira. Dimenit 13:06, Episode 2, Season 2.



Arya	: Ren, mau sholat ya?
Renata	: Iya, kamu kalau mau sholat, mushola nya ada dibelakang resto ini
Arya	: Oh
Renata	: Atau mau pergi bareng?
Arya	: iya
Renata	: Jadi bareng ngak?
Arya	: Jadi, sebentar

Dimenit 10:25 dan 15:25, Episode 8, Season 2, Dari kutipan dialog dibawah ini, apa yang diucapkan oleh Pak Andhika dan buk Aidah merupakan salah satu contoh Iman Kepada Allah SWT yang senantiasa berdoa dan memohon ampun atas apapun yang telah pak Andhika lakukan selama hidupnya. Dan pak Andhika dan buk Aidah selalu percaya apapun yang sedang terjadi dikeluarga pak Andhika dan buk Aidah akan diberi petunjuk dan dimudahkan segala urusannya bagi allah Swt.

Ibu Aidah	: Ya Allah,.... Wahai yang memudahkan segala yang sulit dan menyambungkan segala yang patah berikanlah jalan keluar yang terbaik darimu, bagi keluarga hamba. Ya Allah tidak ada kemudahan kecuali engkau yang buat mudah.
Pak Andhika	: Ya Allah, yar rabb. Engkau yang maha melapangan,

	<p>maka berikanlah kelapangan, keikhlasan hamba menjalani semua ini. Ampuni hamba jika hamba belum menjadi imam rumah tangga yang sempurna, dan engkau menjadikan kesedihan dan kesulitan jika engkau menghendaki pasti akan mudah amin ya rabbal alamin.</p>
--	---

a) Berhuznuzon Kepada Allah SWT

Sikap berhuznudzon kepada Allah SWT merupakan sikap yang terpenting yang harus tertanam dihati seorang muslim, berprasangka baik kepada Allah SWT atas apapun yang dihadapi dalam kehidupan, Allah menetapkan sesuatu kepada kita adakalanya kita merasa tidak cocok dengan ketetapan Allah SWT tersebut. Meskipun demikian, kita harus mengedepankan prasangka baik kepada Allah karena kita sering tidak mengetahui hikmah dari sesuatu yang telah Allah berikan.<sup>10</sup>

Ketika Adinda mengetahui bahwa rumahnya akan disita ia langsung menghampiri ibu dan bapaknya dan menyalahkan ibunya atas apa yang sudah terjadi, tetapi pak andhika sebagai ayah yang baik menegur sikap yang tidak sopan terhadap ibunya dan pak Andhika juga yakin dengan apa yang sedang mereka alami akan diberikan jalan keluar oleh Allah SWT, sikap ini ditunjukkan di menit 23:51, Episode 8, Season 2.

---

<sup>10</sup> Abdul Aziz Ajhari, *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*, (Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, 2019), Hal 227



Adinda	: “ Rumah ini mau disita kan? Aku tau buk, ini semua salah ibu, sok-sok an gantiin peran bapak, lihatkan jadinya sekarang buk! Kita mau tinggal Dimana buk? Apa perlu aku yang ngalah? Aku berenti kulia kalua gitu.
Pak Andhika	: Kak cukup! Bapak tau kamu marah, tapi ini ibu kamu, kamu hormati ibu kamu, kak bisa? Insyaallah nak, kamu tetap kulia, adik-adik kamu tetap sekolah. Bapak yakin ada jalannya. Insyaallah kita semua akan tetap tinggal disini.
Adinda	: Aku capek!
Pak Andhika	: Istigfar buk (Sambil Menenangkan istrinya)
Ibu Aidah	: Maafkan ibu pak
Pak Andhika	: Ibu ngak salah, ibu Cuma berusaha, bapak tau. Sekarang, kita jalanin sama-sama ya buk, bismillah
Ibbu Aidah	: Bismillah, maaf lahir batin pak

#### b) Mentaati Perintahnya Allah SWT

Hamba yang beriman kepada Allah SWT pasti selalu taat kepada aturan-aturan Allah, senantiasa melaksanakan kewajiban dan menjahui larangannya. Salah satu bentuk ketaatan kita kepada Allah adalah dengan



tidak meninggalkan sholat 5 waktu. Sholat menunjukkan ketaatan kita kepada perintahnya sebagai tanggapan terhadap seruan rasulnya. Sholat juga merupakan petanda ketaatan dan ketundukan kita kepada Allah dan Rasul.



Ketaatan kepada Allah SWT tampak kepada seluruh keluarga Andhika dan Aidah yang sedang melaksanakan sholat magrib berjemaah dirumah. Di menit 37:29, episode 1, season 2.

## 2) Iman Kepada Malaikat Allah SWT

Beriman kepada malaikat Allah adalah yakin dan mempercayai adanya makhluk yang diciptakan Allah dari Cahaya sebagai pesuruhnya yang selalu taat beribadah kepada Allah.

Malaikat yang bertugas memberikan rezeki yaitu malaikat Mikail yang dimana beliau bertugas untuk mengatur rizki makhluknya, dan membagi-bagikan rezeki. Tidak hanya untuk manusia tapi juga hewan, tumbuhan, dan makhluk lain dimuka bumi.

Keimanan kepada malaikat terlihat dari Renata yang membagikan minuman gratis kepada karyawan yang bekerja di cafe Banda Naira. Jadi sikap Renata menunjukkan bawasannya ia sudah memberikan contoh atas tugas malaikat Mikail yang dimana telah disebutkan diatas bahwa malaikat Mikail suka membagi-bagikan rezeki untuk hamba Allah swt. Scane ini terjadi dimenit 10:59, Episode 2, season 2.



Karyawan pria	: “Sil, baca grup WA dah, nih ada minuman gratis dari mbak Renata”
Karyawan Wanita	: “Wahh, lumayan nih”
Karyawan Pria	: “iya”
Arya	: “Apanya yang lumayan?”
Karyawan Pria	: “Mas baru ya?”
Arya	: “iya”
Karyawan Pria	: “Minta dimasukin aja mas kegrup Wa sama mbak Renata”
Arya	: “Grup WA?”
Karyawan Pria	:Iya”
	Renata tiba-tiba datang membawakan minuman

	gratis untuk dibagikan ke karyawannya
Renata	: “Hey, nih pada minum, mumpung free, sekalian bawalin nampannya”
Karyawan Wanita	: “Makasih Mbak”

### 3) Iman Kepada Kitab-kitab Allah SWT

Iman Kepada Kitab-kitab Allah SWT adalah mempercayai dan menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah menurunkan wahyunya berupa kitab kepada para rasul untuk dijadikan pedoman hidup umatnya.<sup>11</sup>

Nilai keimanan kepada kitab Allah ditunjukkan dalam film *Sajadah Panjang* season 2, yang dimana Ibu Aidah mengingatkan anaknya yang bernama Adinda untuk melaksanakan shalat berjamaah bareng di rumah tetapi Adinda menolak ajakannya karena masih mengerjakan tugas kuliahnya yang akan segera dikumpulkan. Sikap ini ditunjukkan diminit 12:36, Episode 1, Season 2.



Ibu Aidah	: Kakak, ayo shalat dulu, adik-adik sudah pada nungguh tuh
Adinda	: Buk, aku boleh shalat sendiri aja ngak?

<sup>11</sup> Tuti Yustiani, *Be Smart Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), h. 77

	Soalnya tugas aku masih banyak banget, terus abis ini masih ada tugas kelompok lagi.
Ibu Aidah	: Gpp, yang penting kakak sholat, kakak tau kan mana yang wajib, tugas ibu hanya mengingatkan.

#### 4) Iman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT

Iman kepada rasul-rasul adalah meyakini bahwa Allah Swt telah mengutus para rasulnya untuk memberikan kabar gembira dan peringatan kepada umat manusia. Rasul membimbing manusia menuju kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.<sup>12</sup>

Nilai keimanan terhadap Rasulullah juga Nampak dalam Sajadah Panjang Season 2 dalam menit 04:53, episode 1, season 2. Aidah yang selalu mendoakan Kesehatan suami beserta keluarganya.



Aidah	: “Ya Allah, Berikanlah yang terbaik untuk Mas Andhika dan keluarga kami ya allah. Amin ya Mujibassailin.”
-------	--

## 2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Sajadah Panjang Season 2

Akhlak menurut Bahasa adalah tabiat, budi pekerti dan kebiasaan.

<sup>12</sup> Ahmad Kusaeri, *Akidah Akhlak Untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, (Bnadung, Grafindo Media Pratama, 2008), h. 18

Akhlak juga disebut dengan kebiasaan dan kehendak, kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk melaksanakannya. Kebiasaan yang dilakukan berulang-ulang sehingga adat kebiasaan yang pengaruh kepada kebaikan dan keburukan.<sup>13</sup> Berikut ini penjelasan nilai Akhlak yang terkandung di film *sajadah panjang season 2*.

#### 1) Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap dirinya sendiri baik secara jasmani atau Rohani. Kita harus adil terhadap diri sendiri, jangan memaksakan hal-hal yang membahayakan diri sendiri.

##### a. Siddiq dan Amanah

Siddiq adalah jujur dan benar, seorang muslim hendaknya selalu berada dalam kebenaran lahir maupun batin, yakni dari hati, perkataan dan perbuatan, Sedangkan Amanah bermakna dapat dipercaya atau segala sesuatu yang dipercayakan kepada manusia baik yang menyangkut hak dirinya, hak orang lain, maupun hak kepada Allah SWT.<sup>14</sup>

Sikap Amanah ditunjukkan oleh Ariel saat Ariel disuruh oleh ibu Aidah untuk mencari asisten yang bisa membantu ibu Aidah dicatering dirumahnya. *Dimenit 2:51, Episode 2, Season 3*.

---

<sup>13</sup> Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Op. Cit. Hal. 27

<sup>14</sup> Sutarman, *Pendidikan Kecerdasaan Hoslistik Untuk Mencapai Puncak Sukses*, (Yogyakarta: UAD Press, 2020), h. 28-29



Ibu Aidah	: “Bagaimana caranya ibu cari asisten? Ibukan ngak ngerti, adek kalua ngerti ajari ibu dong?”
Ariel	: “Ibu tenang aja, ibu serahkan ke ariel, nanti ariel cari oke”
Ibu Aidah	: “Tapi yang mau kerja di catering dek”
Ariel	: “Iya”
Ibu Aidah	: “Jangan keluar masuk, keluar masuk gitu dek, pusing ibu itu”
Ariel	: “Gampang udah itu, serahkan aja sama Ariel buk”

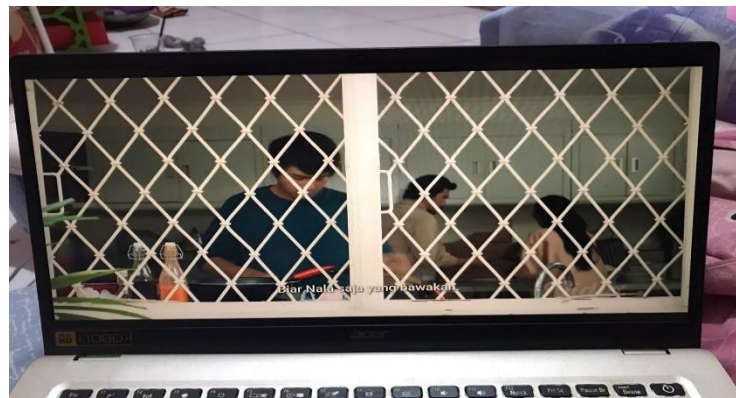
## 2) Akhlak Terhadap Orang Tua

Akhlak terhadap orang tua berarti segala sikap dan perilaku kita terhadap orang tua, seperti berbakti kepada orang tua, menghormati orang tua, tidak menyakiti orang tua baik dengan perkataan maupun perbuatan.<sup>15</sup> Oleh karena itu kita sebagai seorang muslim dan sebagai anak sudah menjadi kewajiban untuk kita menjaga perasaan orang tua. Seburuk apapun orang tua kita tetap harus menghormatinya. Kitalah yang seharusnya memberikan pengertian terhadap orang tua.

Akhlak terhadap orang tua terlihat Ketika ibu Aidah yang sudah membuat tumpeng untuk pesanan customernya tiba-tiba pak Andhika ingin

<sup>15</sup> Mukniah, *Manteri Pendidikan Agama Islam (Untung Peguruan Tinggi)*, (Yogyakarta: Ar,Ruzz Media, 2011), hal. 113

membantu untuk menghias tumpengnya tetapi malah menjatuhkan tumpengnya dan ibu aida kesal terhadap suaminya iu, dan Arya tiba-tiba datang dan menenangkan ibunya, dan ia bilang kepada ibunya ia akan mengantikan tumpeng tersebut dengan buatannya. Sikap Akhlah terhadap orang tua ditunjukkan dimenit 32:58, episode 01, season 2.



Pak Andhika	: “Bapak ngak sengaja buk, maafin bapak buk”
Arya	: “Ibu tenang aja ya, abang bantu buat tumpeng yang baru, bagaimana?”
Ibu Aidah	: “ngak segampang itu bang”
Arya	: “Ibu tenang aja ya”
Ibu Aidah	: “tenang apa sih bang”
Arya	: “ya, biar abang aja”
Ibu Aidah	: “Bagaimana caranya ibu tenang bang?”
Arya	: “Ibu percayakan sama abang, udah ibu ante raja adek-adek sekolah, masalah tumpeng biar abang yang tanggung jawab ya.

Akhlak terhadap orang tua ditunjukkan juga dimenit 27:31, episode 01, season 2 oleh Ariel yang membantu setiap hari untuk mempromosikan usaha catering ibunya agar banyak orang yang mengetahui usaha ibunya tersebut.

Ibu Aidah	: “Dek, hari ini udah promosiin catering ibu, belum?”
Ariel	: “Itu sih, gak pernah lupa ya buk”
Ibu Aidah	: “Terimah kasih, adek”

### 3) Akhlak Terhadap Keluarga

Akhlak terhadap keluarga berarti segala perilaku orang tua terhadap anaknya, seperti kasih sayang seorang ibu yang rela banting tulang untuk membiayai kehidupan keluarganya dan seorang ayah yang bekerja keras sampai ditimpa sakit agar mencukupi keuangan keluarganya, memberikan Pendidikan agar mempunyai masa depan yang lebih baik. Dengan kata lain, akhlak terhadap keluarga merupakan peran orang tua dalam membangun keluarga menjadi lebih baik.<sup>16</sup>

Seperti halnya pak Andhika dan Ibu Aidah yang menyekolahkan anak-anaknya, salah satunya yang Bernama Adinda yang memasuki Universitas Kedokteran. Hal ini bertujuan agar Adinda memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat menjadi orang yang berguna. Ayah Adinda tipe ayah yang tegas untuk masalah Pendidikan putrinya.

---

<sup>16</sup> Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), Hal. 18



#### 4) Akhlak Terhadap Masyarakat

Akhlak terhadap Masyarakat meliputi segala sikap atau perilaku kita dalam menjalin kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan Masyarakat yang adil yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Akhlak terhadap Masyarakat juga berarti bagaimana peran seseorang dalam bermasyarakat. Berikut ini akhlak terhadap Masyarakat yang terkandung difilm Sajadah Panjang Season 2:

##### a) Tolong Menolong

Tolong menolong atau *ta'awun adalah salah satu wujud akhlak terhadap Masyarakat*. Dalam kehidupan sosial seorang manusia tidak mungkin hidup sendiri pasti membutuhkan orang lain. Tolong menolong adalah salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap manusia selama hidupnya. Berikut adalah dialog yang menunjukkan sikap saling tolong menolong. (Dimenit 23:00, Episode 2, Season 2)

Arya	: Bentar saya bantu, bisa nek? Mau kedalam?
Nenek	: Nenek bisa nak
Arya	: Mas, tolongin mas
Satpam	: iya, mari nek, pelan-pelan
Arya	: Awas Kakinya nek
Nenek	: Makasih nak

Dari dialog diatas, membuktikan bahwa sikap Arya dengan membantu nenek yang sudah tua untuk keluar dari mobil dan mengantar kedalam hotel merupakan bentuk saling tolong menolong. Sikap kemurahan hati Arya yang membantu orang yang lebih tua dari kita

patut dicontoh dalam kehidupan sehari-hari. Tolong menolong tidak harus berupa materi (Uang) tetapi dengan berbagi ilmu juga dapat dilakukan. Seperti halnya mbak jeje dan Aisyah yang membantu mempromosikan nasi udak ibu idah lewat video agar banyak orang tau ibu ida membuka bisnis Cetering.

b) Ramah

Ramah adalah suatu perilaku atau sifat yang akrab dengan pergaulan seperti suka senyum, sopan, hormat dalam komunikasi, suka menyapa, membantu tanpa pamrih. Ramah terhadap orang lain adalah salah satu bentuk ibadah, selain itu juga dapat menjauhkan seseorang dari api neraka, karena dengan bersikap ramah dapat menghapuskan rasa iri dengki dan kebencian dari hati seseorang.

Sikap Ramah Sering ditampilkan di beberapa scene oleh Arya, Adinda, Ariel, dan Aisyah yang murah senyum terhadap orang lain. Senantiasa mengucapkan salam. Keceriaan Ariel yang membuat orang lain tertawa dengan tingkah lakunya. Arya pembawaan santai dan mudah bergaul. Sikap ramah tersebut ditunjukkan di menit 38:36, episode 01, dan di menit 18:33, episode 02, season 2.

Ibu Aidah	: “siapa dek?”
Ariel	: “Hallo gaes, selamat datang, double j, alias jeje, tepung tangan dong”
Jeje	: “Aduhhh, kayak binang tamu aja saya ini hehe”
Ibu	: “Ini siapa?”

Aidah	
Aisyah	: “Jadi buk, jeje ini yang bakalan jadi asisten kateringnya ibu”
Ibu Aidah	: “Oh gitu, saya ibu aidah”

Dari dialog diatas sudah mencerminkan bawasannya keluarga pak andhika dan ibu aidah memiliki sikap ramah kepada orang yang baru mereka kenal.

### 3. Nilai-nilai Pendidikan Ibadah Dalam Film Sajadah Panjang Season 2

Dalam Islam, ibadah tidak hanya terbatas dalam pengertian menjalankan kewajiban seperti Syahadat, Sholat, Puasa, Zakat dan haji tetapi mencakup semua kewajiban terhadap Allah SWT. Sholat secara Bahasa berarti berdo'a. Secara istilah shalat adalah perbuatan yang diajarkan oleh syar'i dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Diantara ibadah yang harus ditegaskan oleh umat islam ialah ibadah shalat 5 waktu.

- Dzikir

Dzikir merupakan kegiatan mengingat Allah SWT, yang dapat dilakukan dengan mengingat dalam hati, menyebutkan dengan lisan, atau memikirkan kekuasaan Allah yang terdapat pada alam semesta.<sup>17</sup> Berzikir juga berarti mengucapkan dan menggigit nama Allah yang agung dan

---

<sup>17</sup> Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdalarya, 2005), hal. 27

mensucikannya dari sifat-sifat yang tidak layak baginya.<sup>18</sup> Karena dengan mengingat Allah hati kita menjadi tenang dan damai. Dalam keadaan apapun senantiasa mengingat Allah SWT, tidak hanya saat beribadah tetapi dalam kegiatan apapun ingat Allah seperti berjalan dan berbicara kepada orang lain.

Seperti halnya Aidah istri dari Andhika yang mengucapkan istigfar Ketika Andhika hendak terjatu kelantai lantaran Andhika yang sedang sakit. Adegan ini ditunjukkan dimenit 4:08, Episode 1, season 2.



Andhika	: “Ibu itu capek ngak sih? Dengan kondisi bapak yang kayak gini? Bapak tuh capek sudah setahun lebih buh. Enggak banyak yang berubah.
Aidah	: “Bapak capek? Ibu juga capek pak, lebih capek lagi kalau lihat tingkah laku bapak yang seperti ini.
	Andhika berjalan meninggalkan Aidah
Aidah	: “Astagfirullah” pak, tuhkan mangkanya sabar, pelan-pelan. Enggak perlu pakai emosi semuanya.
Andhika	: “Bisa, Bapak Bisa.”
Aidah	: “ Saya tau bapak bisa, sudah enggak usah keras hati, pak.
Andhika	: “Astagfirullah”

<sup>18</sup> Ahmad Khalil, *Merengkuh Bahagia (Dialog Al-Qur'an, Tasawuf dan Psikologi)*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), Hal. 70

Dalam film Sajadah Panjang season2 , dibeberapa Scane seperti dimenit 25:07 episode 02 arya Bersama rekan kerjanya yang sedang melaksanakan sholat berjama'ah dimushola masjid ditempat kerjanya. Dan dimenit 12:36 episode 01 dimana Ibu Aidah dan Pak Andhika yang mengajak dan mengingatkan kepada anak-anaknya untuk melaksanakan shalat, kapan, Dimana dan dalam kondisi apapun mereka harus tetap mengerjakan shalat. Ketika mendengar adzan bergegaslah, tinggalkan pekerjaannya dulu, biasakan tidak menunda-nunda shalat. Sebagaimana dalam firman Allah SWT QS. An-Nisa: 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ

الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya:

*Apabila kamu telah menyelesaikan salat, berzikirlah kepada Allah (mengingat dan menyebut-Nya), baik ketika kamu berdiri, duduk, maupun berbaring. Apabila kamu telah merasa aman, laksanakanlah salat itu (dengan sempurna). Sesungguhnya salat itu merupakan kewajiban yang waktunya telah ditentukan atas orang-orang mukmin.<sup>19</sup>*

Jadi Film sajadah Panjang pada season 2 memberikan kontribusi yang sangat berguna bagi proses pembelajaran. Film ini layak untuk ditonton Untuk orang tua, orang dewasa, pendidik ataupun Masyarakat. Materi yang disampaikan dan Bahasa yang santun yang digunakan film

---

<sup>19</sup> Kemenag, *Al-Qur'an Terjemahan kementerian Agama Republik Indonesia* (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009). Al-Qur'an ini diterbitkan dan mengacu pada rekomendasi siding pleno Lajnah Pentashihan Mustaf Al-Qur'an tahun 2007 di Wisma Haji Tugu Bogor. QS. An-Nissa 103

tersebut dapat dijadikan referensi dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam.

Selain itu film sajadah Panjang juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, selain untuk hiburan film tersebut juga merupakan pendidikan untuk orang tua dan anak-anaknya di rumah.

### **C. Pembahasan**

Dalam film sajadah Panjang season 2 yang terdiri 8 episode, memiliki nilai-nilai sebagai berikut:

#### **1. Nilai Aqidah**

Ulama fiqih mengatakan bahwa Aqidah adalah sesuatu yang diyakini dan dipegang teguh dan sangat sulit untuk diubah. Ia beriman berdasarkan bukti yang nyata, seperti beriman kepada Allah SWT , Malaikat, kitab-kitab, dan rasul-rasul Allah SWT. Aqidah dapat didefinisikan sebagai suatu hal yang dapat diterima dengan hati yang tumbuh dari sumber yang tak dapat dirasakan dan memaksa orang mempercayai suatu Keputusan tanpa bukti dan tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Muhamad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Terj. H. A. Mustofa, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 116

Dalam Film ini Keluarga Andhika dan Aidah selalu memperlihatkan rasa Syukur terhadap Allah SWT, seperti selalu berkata Alhamdulillah Ketika mendapatkan rezeki dan sabar Ketika mendapatkan cobaan dalam keluarganya dan memohon kepada Allah agar bisa melewati cobaan yang sedang keluarga mereka alami.

## 2. Nilai Akhlak

Nilai-nilai agama Islam adalah tingkat integritas kepribadian yang mencapai Tingkat budi (insan kamil). Nilai-nilai akhlak merupakan bagian dari nilai-nilai Islam yang terwujud dalam pengalaman Rohani dan jasmani. Akhlak adalah disiplin ilmu yang memberikan pemahaman tentang apa yang baik dan apa yang buruk, yang mengajarkan manusia dan menjelaskan tujuan akhir mereka dan semua Upaya dan Upaya mereka.<sup>21</sup>

Film sajadah Panjang season2 menekankan untuk patuh kepada kedua orang tua, dan banyak scene yang memperlihatkan peran orang tua yang selalu mengingatkan kepada anaknya untuk menghormati orang tua dan selalu bersikap ramah dan saling tolong menolong sesama manusia.

## 3. Nilai Ibadah

Salah satu definisi Ibadah adalah penyerahan diri seorang hamba kepada Allah SWT. Jika dilakukan dengan cara yang benar sesuai

---

<sup>21</sup> Kurniawan, E., "Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional Studi Deskripsi di Balai Rehabilitas Sosial Disgranda "Raharjo" Sragen", dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, Nomer 2, Agustus 2017, h. 269

dengan hukum Islam, ibadah tersebut merupakan bentuk langsung dari penghambaan diri pada Allah SWT. Orang-orang percaya bahwa mereka diciptakan untuk mengabdikan kepadaNya. Pembinaan ketaatan ibadah pada anak-anak juga dimulai dengan keluarga, dengan kegiatan ibadah yang menarik bagi anak-anak. Anak-anak akan menyukai sholat dengan meniru orang tuanya, meskipun mereka tidak tahu apa yang mereka lakukannya.<sup>22</sup> Jadi nilai pendidikan ibadah merupakan kewajiban agama Islam yang tidak dapat dipisahkan dari aspek keimanan. Karena keimanan adalah hal yang paling penting, dan ibadah adalah cara untuk menunjukkan keimanan tersebut.

Dalam Film sajadah Panjang season2 nilai-nilai ibadah menjadi induk dari segala sesuatu, dan orang tua selalu mengingatkan kepada ana-anaknya untuk selalu mengerjakan kewajiban sebagai hamba dengan tidak meninggalkan sholat. Dan film ini menyampaikan pesan-pesan yang mengajarkan anak-anak nilai positif agama Islam, seperti tawakal, kesabaran, dan rasa Syukur saat mereka bekerja dan berhubungan dengan orang lain.

---

<sup>22</sup> Zakiah Darajad, "*Pendidikan Anak Dalam Keluarga: Tinjauan Psikologi Agama*", dalam Jalaluddin Rahmat dan Muhtar Gaandaatmaja, *Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), h. 64



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam film sajadah Panjang season 2 adalah berupa iman kepada Allah SWT, iman kepada rasul-rasul Allah SWT
2. Nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam film sajadah Panjang season 2 adalah akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap keluarga, dan akhlak terhadap Masyarakat.
3. Nilai-nilai pendidikan Ibadah yang ada di film sajadah Panjang season 2 adalah sholat berjama'ah dan selalu berdoa kepada Allah atas apa yang sedang terjadi dikeluarga dan meminta petunjuk kepada Allah agar permasalahan yang sedang mereka alami menemukan jalan keluar.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap Film Sajadah Panjang Season 2, maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran.

1. Bagi pendidik jika ingin menggunakan media yang menarik dalam menyampaikan Pendidikan yang berhubungan dengan Aqidah, Akhlak, dan Ibadah maka Film Sajadah Panjang Season 2 ini dapat digunakan.

2. Bagi peserta didik jika hendak menambah ilmu Aqidah, Akhlak, dan Ibadah film ini dapat ditonton tetapi di ambil sisi ilmunya saja jangan mengikuti adengan yang buruk dan dengan pengawasan dari orang tua atau guru.
3. Bagi para orang tua, film ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran bagaimana cara orang tua mendidik anaknya menjadi orang yang baik bagi dirinya sendiri, keluarga, Masyarakat dan agamanya.
4. Perangkat analisis yang baru untuk memahami makna dan pesan media massa, khususnya film, harus di sediakan untuk akademis yang berfikir kritis.

## DAFTAR FUSTAKA

- Adlini, MN, Dinda, AH, Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, SJ (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Fustaka*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 974-9
- Abdullah, Abdur Rahman Shalih. 1991. *Landasan Dan Tujuan Pendidkan Dalam AL-Quran Serta Implementasinya*. Bandung: Diponegoro.
- Al-Banna, Hasan. *Aqidah Islam*, Terj. M. Hasan Baidaei, Bandung: Al-Ma'arif, 1980.
- Ahmad Yusuf Afandi, Sobar Al-Ghazal, Ayi Sobarna, *Implikasi Pendidikan QS.Ali Imran Ayat 104 Tentang Amar Ma'ruf Nahi Munkar Terhadap Akhlak*, (Bandung *Conference Series: Islamic Education 2* (2), 831-838, 2022)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Pesada, 2006)
- Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali press, 2014, 18.
- Ayu Nabila, Zulfah Ariyani, *Artikel Flim Sajadah Panjang*, yoursay.id, April 2023
- Adlini, MN, Dinda, AH, Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, SJ (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Fustaka*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), 974-980
- Ahmad Khalil, *Merengkuh Bahagia (Dialog Al-Qur'an, Tasawuf dan Psikologi)*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), 70
- Abdul Aziz Ajhari, *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*, (Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, 2019), 227
- Apriadi Tamburaka, *Li terasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 113.
- AC Sendhy, I Warsah, S Siswanto, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2 (2018): 213–28, <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.949>. h. 24
- Ahmad Kusaeri, *Akidah Akhlak Untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, (Bnadung,
- B Bukhori-Jurnal Konseling Religi, 2014-Journal.iainkudus.ac.id
- Cyntara, Rheisnayu, ed. (2021-06-23). *Yovie & Nuno Video Klip Lagu Sajadah Panjang*. Kompas. Com. Diakses tanggal 2021-08-12.

- Dian Fitriana, *Hakikat Dasar Pendidikan Islam*, Tabawy: Jurnal Pendidikan Islam 7 (2), 145-146, 2020
- EY Nadhira, “METODE PENELITIAN A . Jenis Dan Pendekatan Penelitian B . Setting Penelitian C . Subyek Penelitian D . Sumber Data,” 2020, 38–44. 40
- Fatmawati, “*Jurnal Dakwa Dan Komunikasi*” 3, (Desember 2009), 173
- Harkaman. “Relasi Agama Dan Negara Dalam Al-Qur’an (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar Dan Tafsir Al-Misbah).” *Tesis*, 2019, 1–196.
- Himawan Pratista, *Memahami Film* (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008), 1.
- Herlia Navisa, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El-Shirazy,” (Skripsi S1 Fakultas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010) 12
- Hoed, Benny H. 2011. *Samiotik dan dinamika social budaya*, Jakarta: Komunitas Bambu
- Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdalarya, 2005), 27
- Ilyasir, F. *Pengembangan pendidikan Islam Integratif di Indonesia: Kajian Filosofis Dan Metode Implementasi*, *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 36-47, 2017
- Ibrahim Hasan, *Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Qur’an (Telaah Surah Al-Fatihah)*, At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora, 57-58, 2017
- Kurniawan, E., “Penanaman Nilai-nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita Dalam Pendidikan Vokasional Studi Deskripsi di Balai Rehabilitas Sosial Disgranda”Raharjo”Sragen”, dalam *Jurnal Penelitian*, Vol. 11, Nomer 2, Agustus 2017
- Kemenag, *Al-Qur’an Terjemahan kementrian Agama Republik Indonesia* (Bandung: Sigma Eksa Media, 2009). Al-Qur’an ini diterbitkan dan mengacu pada rekomendasi siding pleno Lajnah Pentashihan Mustaf Al-Qur’an tahun 2007 di Wisma Haji Tugu Bogor
- Mukniah, *Manteri Pendidikan Agama Islam (Untung Peguruan Tinggi)*, (Yogyakarta: Ar,Ruzz Media, 2011), 113
- Muhamad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi pengajaran Agama Islam*, Terj. H. A. Mustofa, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 116
- M.Sn. Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.Sn., Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: DEEPPUBLISH, 2020). 2

- Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2013), 491-492.
- Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Terj. Agus Dharma dan Aminuddin Ram (Jakarta: Erlangga), 13.
- Medhy Anggita Hidayat, *Menggugat Modernisme: Mengenal Rentang Pemikiran Post Modernisme Jean Baudrillard* (Yogyakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2012), 134.
- M. Yatimin Abdullah, *studi akhlak dalam perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), 2
- rifin, *Ilmu pendidikan islam; Tinjauan Teoritis dan praktis berdasarkan pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 21
- Muhammad Al-Athiyah Al-Abrasy menggunakan kata tarbiyah untuk bukunya berjudul, *al-Tabiyat al-Islamiyat wa Falsafatuha*, yang diterbitkan "Isa al-Baby, Mesir 1975.
- Mukthar Hadi, *Globalisasi Dan Konsumerisme* (STAIN Jurai Siwo Metro: Kaukaba Dipantara, 2014) 118
- Muhammad Aspi, Syahrani, *Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan*, Adiba: Journal Of Education 2 (1), 69, 2022
- Muktar Hadi, *Agama, Globalisasi Dan Konsumerisme* (STAIN) Jurnal Siwo Metro: Kaukaba Dipantara, 2014), 118.
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M.Sn., Dani Manesah, M.Sn. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: DEEPPUBLISH, 2020.
- Moh faisal. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Cinta SubuhKarya Indra Gunawan," 2023, 121.
- Nadhira, EY. "METODE PENELITIAN A . Jenis Dan Pendekatan Penelitian B . Setting Penelitian C . Subyek Penelitian D . Sumber Data," 2020, 38–44.
- Ngatiman, Ngatiman, and Rustam Ibrahim. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 18, no. 2 (2018): 213–28. <https://doi.org/10.32699/mq.v18i2.949>.
- Nabila Nur Atikah, *Peran Sunemagtigrafi Dalam Dunia Perfilman*, (Prosiding Semnas FISIP UNDHAR 1, 40, 2021)
- Rois Al-Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011) 96.
- Supradaka K Muherni, *Laporan ABDIMAS Pelatihan Dasar Flim Pendek, Fikom UPI YAI, 2022*

- Sam Abede, *Media Massa Antara Realitas Dan Mimpi*, (Surabaya: Payprus, 2005), 65
- Sunarto, *Televisi, Kekerasan, dan Perempuan*, (Jakarta: Kompas, 2009), 7
- Syaikh Manna' Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Hadis*, ( Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 22.
- Syafe'I, *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2015
- Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak* (Banjarماسin IAIN Antasari Press, 2014) 1.2007), 26.
- Sarif Muhamad Khalifa, “ *Nilai Pendidikan Moral Pada Film Ajari Aku Islam*”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palang Karaya, 2020), 30
- Susanti, “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Ipin,*” (Skripsi S1 Fakultas
- Sugiyono (2011), *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutarman, *Pendidikan Kecerdasaan Holistik Untuk Mencapai Puncak Sukses*, (Yogyakarta: UAD Press, 2020), 28-29
- Sutarman, *Pendidikan Kecerdasaan Holistik Untuk Mencapai Puncak Sukses*, op. Cit., 32
- Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), 18
- Tuti Yustiani, *Be Smart Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), 77
- Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015) 32
- Purnama Sari, Dewi, Sutarto. “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Multikultural Dalam Tradisi Kenduri Nikah Di Desa Barumanis Implementation of Multicultural Islamic Education Values in the Tradition of the Feast on Marriage in the Barumanis Village.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keberagaman* 19, no. 1 (2023): 85–100. <http://jurnaledukasikemenag.org>.
- Pramestisari, Putri (2017), *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel Assalamualaikum Beijing! Dan Cinta Di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia*. UIN Raden Intan Lampung, 31

Yuslianson, Wardani, Agustin Setyo, Ed, *Sajadah Panjang, Serial Orisinil Spesial Ramadhan Tayang di Telkomsel Maxstream*”, *Liputan6.com*, Agustus 2021

Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga pengajian dan pengamalah islam (LPPI), 1995), 6

Zura, Tama (18 Agustus 2021). "10 Potret Terkini Sondang Pratama yang Jadi Sutradara Film". *IDN Times*. Diakses tanggal 10 April 2022.

Zakiah Darajad, “*Pendidikan Anak Dalam Keluarga: Tinjauan Psikologi Agama*”, dalam *Jalaluddin Rahmat dan Muhtar Gaandaatmaja, Keluarga Muslim Dalam Masyarakat Modern*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 64

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



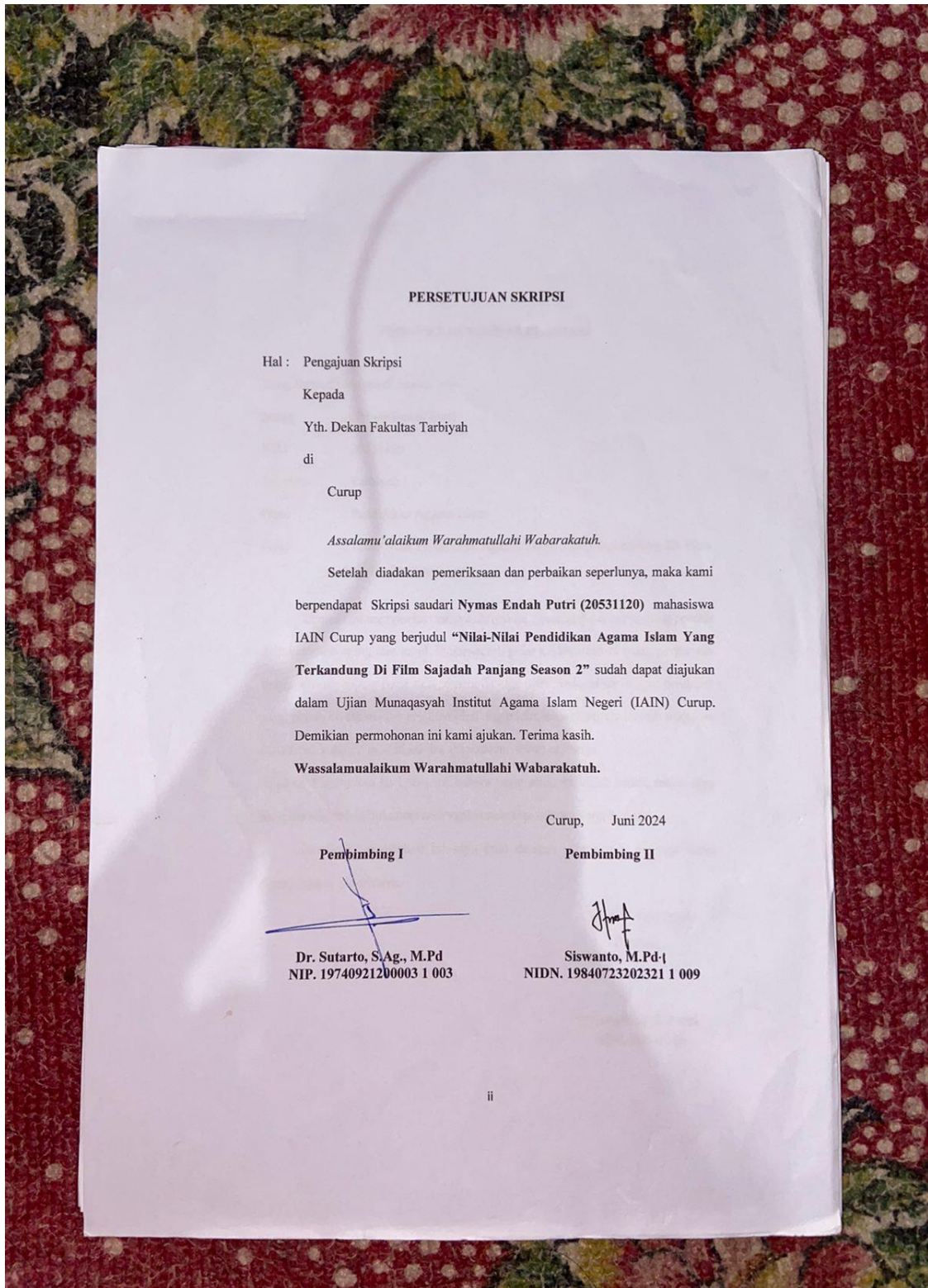
**Cover Film Sajadah Panjang Season 2:**




**Pemain Film Sajadah Panjang Season 2:**

	
Cut Mini Sebagai	Donny Alamsyah
	
Arbani Yazis	Hasyakila Utami
	
Rafi Sanjaya	Annisa Kaila
	
Davina Karamoy	Fay Nabila

## Persetujuan Skripsi:



## SK Pembimbing 1 dan 2:

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id).

---

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**  
Nomor : 129 Tahun 2024

Tentang  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

**Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 25 Januari 2024

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

**Pertama** : 1. **Dr. Sutarto,S.Ag.,M.Pd** **197409212000031003**  
2. **Siswanto, M.Pd.I** **198407232023211009**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nyimas Endah Putri**  
N I M : **20531120**  
JUDUL SKRIPSI : **Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Terkandung Di Film Sajadah Panjang Season 2**

**Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;



**Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

**Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

**Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;


**Kkeenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

**Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal, 6 Februari 2024  
Dekan,  
  


1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup;  
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan;


**Kartu Bimbingan Skripsi:**


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

---


**DEPAN** **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Myenas Endah Putri		
NIM	20531120		
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam		
FAKULTAS	Tarbiyah		
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd.		
DOSEN PEMBIMBING II	Siswanto, M. Pd.		
JUDUL SKRIPSI			
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	15 Maret 2024	Latar belakang, Rumusan Masalah	
2.	29 April 2024	Kutipan/Sitasi dan Teknik Pengumpulan Data	
3.	01/05 2024	Kajian Pustaka, Penelitian Relakan	
4.	31/05 2024		
5.	01/06 2024		
6.	05/06 2024		
7.	06/06 2024		
8.	10/06 2024		
9.	11/06 2024		
10.	12/06 2024		
11.	14/06 2024		
12.	17/06 2024	Acc ujian skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP.

PEMBIMBING I,




.....

NIP.

CURUP, ..... 202

PEMBIMBING II,



.....

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : Niyana Endah Putri  
NIM : 20531120  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
FAKULTAS : Tarbiyah  
PEMBIMBING I : Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd  
PEMBIMBING II : Siswanto, M. Pd. I  
JUDUL SKRIPSI :

MULAI BIMBINGAN :  
AKHIR BIMBINGAN :

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	21 Maret 2024	latar belakang, Rumusan Masalah, kajian Pustaka	JH
2.	29 April 2024	Kutipan / Sitasi, Kajian pustaka	JH
3.	31/05 2024	Kutipan, Penelitian Relevan	JH
4.	01/06 2024	Perbaikan pada Bab. 4.	JH
5.	05/06 2024	Perbaikan pada bab	JH
6.	06/06 2024	Perbaikan pada Pembahasan dibab 4	JH
7.	10/06 2024	Perbaikan Kesimpulan	JH
8.	11/06 2024	Perbaikan Abstrak	JH
9.	13/06 2024	Tambahkan Daftar Pustaka	JH
10.	14/06 2024	lengkap. Lampiran "	JH
11.	17/06 2024	Perbaikan penulisan daftar pustaka	JH
12.	14/06-24	see you	JH

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

NIP.

CURUP, .....202  
PEMBIMBING II,

NIP.